

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Banjarharjo, Pondokrejo, Kec.Tempel, Kab.Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta



ERIC VERNANDO VIRGIANTORO
12804244041

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 TEMPEL

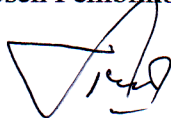
Nama : Eric Vernando V
NIM : 12804244041
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Tempel pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2015 ini.

Tempel, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Sukidjo, M.Pd.

NIP. 19500906 197412 1 001

Guru Pembimbing,



Sri Wati Lestari, BA.

NIP. 19600423 198602 2 001

Menyetujui :

Kepala SMA Negeri 1 Tempel



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.

NIP. 19580204 198603 1 016

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Tempel



Dwi Hartati S.Pd.

NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Tempel yang terhitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Tempel.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Bapak Sukidjo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahnya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
5. Bapak Prayoga Budhianto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Tempel yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Tempel.
6. Ibu Dwi Hartati S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Tempel yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2015.
7. Ibu Sri Wati Lestari, BA selaku Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Tempel yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Tempel atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Tempel yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.

10. Teman-teman PPL UNY 2015.

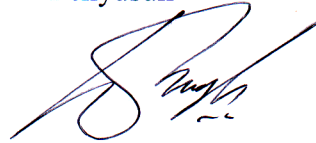
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang penulis lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi penulis serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Tempel, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Tempel, 12 September 2015

Penyusun



Eric Vernando Virgiantoro

NIM. 12804244041

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran vi

Abstrak vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program PPL 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL 11

B. Pelaksanaan PPL 13

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL 21

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 26

B. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL .
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9. Daftar Hadir
- Lampiran 10. SK dan KD
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Powerpoint Materi Pembelajaran
- Lampiran 13. Kartu Bimbingan
- Lampiran 14. Pemetaan Standar Isi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015
SMA NEGERI 1 TEMPEL

Oleh : Eric Vernando V

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tempel meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Ekonomi di kelas XC dan XD.

Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Tempel rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaga secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang

pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa

1. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

A. ANALISIS SITUASI

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksanaan PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. SMA Negeri 1 Tempel adalah salah satu SMA yang digunakan

sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2015. Mahasiswa PPL UNY tahun 2015 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Tempel. Meskipun tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Tempel harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Tempel. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Tempel. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Tempel

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998.

VISI SMA NEGERI 1 TEMPEL

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

MISI SMA NEGERI 1 TEMPEL

- a. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.
- b. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib
- c. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan
- d. Pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai kegiatan kepeserta didikan, baik dalam Organisasi Peserta didik Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar peserta didik. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang

profesional di bidangnya sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan peserta didik dan guru di sekolah.

2. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya dan jauh dari jalan raya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif. Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

3. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik. Kelas-kelas tersebut antara lain :

- a. Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC dan XD)
- b. Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- c. Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

4. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar

dapat ditunjang dengan baik. Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- a. Laboratorium Kimia
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Biologi
- d. Laboratorium TIK/Komputer.

5. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

6. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat peserta didik yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

7. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

8. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA Negeri 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan peserta didik dan guru, meliputi :

- a. Toilet Guru
- b. Toilet Peserta didik
- c. Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- d. Ruang Osis
- e. Ruang UKS

- f. Tempat Parkir
- g. Tempat cuci tangan
- h. Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- i. Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

9. Kondisi Non Fisik

a. Potensi peserta didik

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler olimpiade mata pelajaran. Sedangkan pengembangan prestasi peserta didik dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 32 orang dengan tingkat pendidikan S1 (28 orang), S2 (4orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU) dan wali kelas. Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA Negeri 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses. Birokrasi di SMA Negeri 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat

peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- 1) Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- 2) Basket
- 3) Komputer/TIK
- 4) Bahasa Jerman
- 5) Seni Musik
- 6) Seni Tari
- 7) English Club
- 8) KIR
- 9) Voli

10. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi peserta didik yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu peserta didik juga tidak mempunyai buku sumber untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi peserta didik seperti yang sudah disebutkan.

Selama ini diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yang didominasi dengan ceramah dimana peserta didik berperan sebagai penerima materi. Media pembelajaran ada, namun belum maksimal digunakan. Agar peserta didik lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Biologi yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dan juga pelajaran yang penuh dengan hafalan.

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi maka penyusun merancang beberapa program PPL. Program PPL yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran sehingga dapat memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi dan

menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik serta diharapkan dapat membangun dan mengembangkan mata pelajaran biologi. Adapun program PPL yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari administrasi guru.

Terdapat banyak administrasi guru mulai dari program tahunan, program semester, matrik alokasi waktu, Silabus, RPP, buku nilai (legher), dll

2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran yaitu meliputi menyiapkan materi, RPP, media hingga teknik evaluasinya.

3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

5. Menerapkan inovasi pembelajaran

Sedangkan rancangan kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tempel mulai dari 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara garis besar, tahap-tahap PPL antara lain:

1. Observasi Lingkungan

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat praktik mengajar.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi mengenai kegiatan observasi yang bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tempel.

3. Persiapan di Kampus

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan praktik kependidikan yang terdiri dari :

4. Praktik Kependidikan I, yang berupa kuliah tentang Teknologi

Pembelajaran Biologi serta mata kuliah Evaluasi dan remidiasi Pembelajaran Biologi.

5. Praktik Kependidikan II, yang berupa latihan mengajar dalam bentuk kecil yaitu Pengajaran Mikro (*Micro teaching*). Dalam kegiatan ini mahasiswa belajar bagaimana mengajar dengan baik, serta berlatih untuk membuat silabus maupun RPP.

6. Tahap Observasi adalah tahap saat praktikan diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan terhadap segala aktifitas proses belajar mengajar di kelas.

7. Menyusun persiapan untuk mengajar, materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru pembimbing.

8. Melaksanakan praktik mengajar, praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8-10 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
9. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
10. Mempelajari tugas-tugas guru seperti menyusun program tahunan, program semester, matrik alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran, daftar hadir peserta didik, daftar nilai peserta didik serta alat evaluasi.
11. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik.
12. Tahap Evaluasi.

Pada tahap ini praktikan dinilai keterampilannya setelah mengerjakan semua tugas praktik mengajar. Biasanya penilaian ini dilaksanakan pada saat melaksanakan praktik mengajar.
13. Membantu guru mengisi jam pelajaran jika guru yang bersangkutan berhalangan hadir
14. Menyusun Laporan

Laporan disusun berdasarkan hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tempel yang meliputi tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan hingga masalah yang ditemukan di lapangan pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
15. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik dilakukan dengan teman PPL, guru pembimbing sekolah maupun dosen pembimbing.
16. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

BAB II

KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode *team teaching*. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan beberapa persiapan diantaranya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah sehingga dapat meningkatkan karakter peserta didik menuju insan cendekia, mandiri dan bernurani.

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan PPL di lapangan yaitu pada kesempatan kali ini adalah di SMA Negeri 1 Tempel, terlebih dahulu mahasiswa harus mengikuti berbagai macam persiapan. Persiapan PPL dilakukan agar kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tahap persiapan ini meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah ini bersifat wajib lulus bagi mahasiswa semester VI yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Pada kegiatan pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 mahasiswa dengan minimal 2 orang dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini telah dilaksanakan sebelum PPL di mulai, yaitu pada semester VI. Pengajaran mikro yang dilaksanakan yaitu latihan mengajar dari bulan Februari - Mei 2015. Praktek yang dilakukan meliputi, membuka dan menutup pelajaran, mengajar/menyampaikan materi, penggunaan metode pembelajaran, teknik menguasai dan mengelola kelas serta pembuatan administrasi pembelajaran.

2. Observasi

Observasi yang dilaksanakan mulai tanggal 2 - 16 Februari 2015. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, peserta didik dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi:

kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, OSIS, Rohis dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan di kelas XI IPS 1 semuanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kondisi peserta didik yang diperlihatkan yaitu aktif diskusi sesuai dengan materi dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi peserta didik. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi peserta didik. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, psikomotorik, dan aspek kognitif peserta didik. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang seminar Prodi FE UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut akan ditindak lanjuti dan diberi pembekalan PPL susulan, jika tidak menghadiri pembekalan tersebut, mahasiswa dianggap menggundurkan diri dari PPL. Tujuan diadakannya pembekalan ini supaya mahasiswa mengetahui dan menguasai kompetensi dasar dari PPL yang akan dilaksanakan. Kompetensi dasar tersebut antara lain:

- a. Agar mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama, kehidupan disekolah atau lembaga dan lain-lain. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan tersebut disampaikan oleh pihak UPPL serta pihak yang berkompeten dengan pelaksanaan PPL.

4. Pembekalan dari DPL PPL dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah yang bersangkutan. Sebelum melaksanakan PPL setiap mahasiswa mendapat pembekalan PPL dari Dosen pembimbing Lapangan (DPL), kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan PPL yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel, dengan pihak sekolah, pihak kampus, dan mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik serta Kurikulum yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Demikian juga mahasiswa praktikan sebagai calon guru diwajibkan menyusunnya, agar dalam penyampaian materi pelajaran dapat terarah dan terorganisir dengan baik. Selama ± 1 bulan mengajar, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kali pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing agar dalam penyajian materi pelajaran dan sistematika penyusunannya tidak mengalami kekeliruan serta meminimalisir hambatan dalam pembelajaran. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan membuat rancangan yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP diarahkan oleh guru pembimbing, adapun proses penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan format yang telah ditentukan.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk mendapatkan masukan.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikonsultasikan dilakukan revisi jika terdapat kesalahan atau masukan, selanjutnya RPP diterapkan dalam proses pembelajaran.

Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam bentuk Power point sub tentang konsep dasar ilmu ekonomi, masalah pokok ekonomi dan cara mengatasinya. Pengisian teka-teki ekonomi pada papan teka-teki silang tentang pengertian ilmu ekonomi, amplop berisi kata-kata yang disusun secara acak tentang motif, prinsip dan tindakan ekonomi. Media ini bermanfaat untuk mengefisiensikan waktu pembelajaran dan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran juga senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing.

3. Kegiatan Praktek Mengajar

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis. Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam

mengendalikan kelas. Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 8 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 3 x 45 menit pada hari Senin, Selasa, Jumat dan Sabtu di kelas dan XC dan XD dengan guru pembimbing Ibu Sri Wati Lestari, BA.

Berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran untuk mempersiapkan mental peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu :

1) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada peserta didik. Hanya saja saat penyampaian materi terlalu cepat sehingga peserta didik terlalu sulit dan selalu tertinggal dalam meneri materi yang disampaikan.

2) Penggunaan metode

Metode yang digunakan untuk mengajar, antara lain :

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas. Akan tetapi dengan metode ini peserta didik akan cepat bosan sehingga menjadi tidak fokus dalam

mengikuti pelajaran dan pada akhirnya suasana di kelas menjadi tidak kondusif. Untuk itu dalam satu kali tatap muka metode ini harus diselingi dengan metode lain atau dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

b) Metode Diskusi-Informasi

Metode diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas sesuatu masalah. Metode diskusi ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing dan membantu para peserta didik belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah.

c) Metode Jigsaw

Metode Jigsaw merupakan metode kooperatif antara peserta didik untuk saling bertukar informasi mengenai materi yang sedang diajarkan. Metode ini berbentuk 2 kelompok inti yaitu kelompok ahli (kelompok pemateri) dan kelompok asal (kelompok untuk saling berbagi informasi yang didapatkan dari masing-masing kelompok ahli pemateri).

d) Metode TPS (Think Pairs Share)

Pembelajaran kooperatif ini memungkinkan setiap anggota pasangan siswa untuk berkontemplasi terhadap sebuah pertanyaan yang diajukan. Setelah diberikan waktu yang cukup mereka selanjutnya diminta untuk mendiskusikan apa yang telah mereka pikirkan tadi (hasil kontemplasi) dengan pasangannya masing-masing. Setelah diskusi dengan pasangan selesai, guru kemudian mengumpulkan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan tersebut dari seluruh kelas.

e) TGT (Team Game Tournament)

Pada model pembelajaran kooperatif ini, siswa-siswa saling berkompetisi dengan siswa dari kelompok lain agar dapat memberikan kontribusi poin bagi kelompoknya. Suatu prosedur tertentu digunakan untuk membuat permainan atau turnamen berjalan secara adil.

f) NHT (Number Head Together)

Pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT, minta siswa untuk menomori diri mereka masing dalam kelompoknya mulai dari 1 hingga 4. Ajukan sebuah pertanyaan dan beri batasan waktu tertentu untuk menjawabnya. Siswa yang mengangkat tangan jika bisa menjawab pertanyaan guru tersebut. Guru menyebut suatu angka (antara 1 sampai 4) dan meminta seluruh siswa dari semua kelompok dengan nomor tersebut menjawab pertanyaan tadi. Guru menandai siswa-siswa yang menjawab benar dan memperkaya pemahaman siswa tentang jawaban pertanyaan itu melalui diskusi.

g) Evaluasi

Setelah penyajian materi selesai praktikan biasanya akan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi hari ini, yang dilakukan pada menjelang akhir jam pelajaran. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mengerti dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu juga sebagai 'feedback' bagi praktikan sendiri, apakah sudah mampu membuat peserta didik mengerti dengan tujuan rencana pembelajaran.

3) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan setelah materi disampaikan dan untuk mengakhiri pelajaran. Peserta didik diajak untuk menyimpulkan bersama-sama rangkuman dari materi yang sudah disampaikan, akan tetapi peserta didik terlalu malu untuk menyampaikan kemampuannya untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran, sehingga kadang praktikan harus menunjuk

beberapa peserta didik secara acak untuk menyimpulkan. Selanjutnya praktikan mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

Kegiatan pembelajaran selama 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke- 1		
Kelas	:	X D
Hari, Tanggal	:	Selasa, 11 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke 7-8 (90 menit)
Materi	:	Kelangkaan
Metode	:	Ceramah, Diskusi kelompok, kuis, penugasan.
Keterangan	:	Perkenalan, Mendeskrisikan pengertian kelangkaan, Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan, Mengidentifikasi pengalokasian sumberdaya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.
Pertemuan Ke- 2		
Kelas	:	X C
Hari, Tanggal	:	Sabtu, 15 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 menit)
Materi	:	Kelangkaan
Metode	:	Ceramah, Diskusi kelompok, kuis, penugasan.
Keterangan	:	Perkenalan, Mendeskrisikan pengertian kelangkaan, Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan, Mengidentifikasi pengalokasian sumberdaya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.
Pertemuan Ke- 3		
Kelas	:	X D
Hari, Tanggal	:	Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke 7-8 (90 menit)
Materi	:	Permasalahan Pokok Ekonomi
Metode	:	Ceramah, Diskusi kelompok, kuis, penugasan.
Keterangan	:	Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi, Mendeskripsikan permasalahan ekonomi

		menurut aliran klasik dan modern, Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang, Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi.
Pertemuan Ke- 4		
Kelas	:	XC
Hari, Tanggal	:	Jumat, 21 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke 3-4 (90 menit)
Materi	:	Permasalahan Pokok Ekonomi
Metode	:	Ceramah, Diskusi kelompok, kuis, penugasan.
Keterangan	:	Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi, Mendeskripsikan permasalahan ekonomi menurut aliran klasik dan modern, Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang, Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi.
Pertemuan Ke- 5		
Kelas	:	X C
Hari, Tanggal	:	Sabtu, 22 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke 3 (45menit)
Materi	:	Ulangan harian, Masalah Pokok Ekonomi dan cara Mengatasinya.
Metode	:	Diskusi kelompok, ceramah bervariasi, Mengerjakan Soal Ulangan Harian.
Keterangan	:	Mengerjakan soal 3 Pilihan Ganda dan essay 3, Mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan secara tanggungjawab.
Pertemuan Ke- 6		
Kelas	:	XD
Hari, Tanggal	:	Senin, 24 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-4 (45 menit)
Materi	:	Ulangan harian, Masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

Metode	:	Diskusi kelompok, Ulangan harian, Masalah Pokok Ekonomi dan cara Mengatasinya.
Keterangan	:	Mengerjakan soal 3 Pilihan Ganda dan 3 uraian, Mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan secara tanggungjawab.
Pertemuan Ke- 7		
Kelas	:	XC
Hari, Tanggal	:	Jumat, 28 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3-4 (90 menit)
Materi	:	Biaya Peluang
Metode	:	Ceramah, Diskusi kelompok, kuis, penugasan.
Keterangan	:	Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang, Menggambar kurva kemungkinan produksi.
Pertemuan Ke- 8		
Kelas	:	XC
Hari, Tanggal	:	Sabtu, 29 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 menit)
Materi	:	Biaya Peluang.
Metode	:	Ceramah, Diskusi kelompok, kuis, penugasan.
Keterangan	:	Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang, Menggambar kurva kemungkinan produksi.

C. Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian peserta didik, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Praktikan juga mengkonsultasikan mengenai kegiatan ulangan harian dimana peserta didik tidak jujur dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan. Berdasarkan pelaksanaan PPL yang berlangsung dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada sebagai calon guru, mahasiswa praktikan juga harus menjaga kode etik guru agar menjadi guru yang profesional.

D. Analisis Hasil

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media meskipun dalam prosesnya masih perlu bimbingan dari guru. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis mengenai keterkaitan program dan pelaksanaannya.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi peserta didik, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas dengan karakter yang beragam sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para peserta didik di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi peserta didik sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para peserta didik, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas XD dan XC mulai pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015 dan selesai dilaksanakan pada hari Sabtu 29 Agustus 2015. Berdasar pada praktik PPL ini praktikan memperoleh pengalaman belajar yang akan membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan terhadap kondisi peserta didik saat ini juga sangat penting agar calon guru dapat lebih siap dalam menangani peserta didik sebelum menjadi guru yang sesungguhnya serta membentuk karakter yang lebih baik untuk pengalaman proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Praktik mengajar sudah dilaksanakan oleh praktikan sebanyak 8 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Pelaksanaan praktik mengajar tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan skenario yang tercantum di dalam RPP berkat bimbingan/konsultasi dari guru pembimbing dan dosen pembimbing. Setiap kali praktikan mengalami kesulitan, maka selalu mengkonsultasikan permasalahan tersebut agar mendapatkan solusinya.

Model dan metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah model *cooperative learning* dengan metode yang berbeda-beda dan diselingi dengan tanya jawab, diskusi dan penugasan. Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya peserta didik merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka sudah terbiasa dengan metode ceramah yang setiap kali materi sehingga mereka kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan dengan alasan klasikal yaitu “takut salah dan malu untuk menyampaikan pendapat”. Kurangnya keaktifan peserta didik serta kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi secara tuntas.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 tempel. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya sebelum penarikan.

E. Refleksi Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan manajemen kelas dari pada penguasaan materi, yaitu bagaimana mengkondisikan peserta didik agar fokus terhadap guru maupun materi yang diajarkan. Sehingga praktikan dituntut untuk mampu memotivasi peserta didik atau membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar selama KBM dan di luar KBM. Sementara itu materi yang diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang. Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik tidak memperhatikan pelajaran.
Solusinya: Menegur peserta didik yang kurang konsentrasi pada pelajaran atau memberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.
2. Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan kecepatan berbicara saat penyampaian materi.
Solusinya: Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan kecepatan suara diatasi dengan cara bertanya kepada peserta didik mengenai kecepatan suara, jika terlalu cepat praktikan akan mengulang penjelasan dengan kecepatan suara yang diperlambat.
3. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dan kurang berpikir kritis jika pun ada peserta didik yang aktif, tetapi tidak disalurkan ke hal yang positif.
Solusinya: Memotivasi peserta didik untuk aktif dan berpikir kritis dengan menyelingi fenomena-fenomena yang ada disekitar mereka yang berhubungan dengan materi yang diajarkan serta memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka berpikir kritis tetapi

tanpa harus dijawab saat itu juga. Penanganan untuk peserta didik yang aktif tetapi tidak pada tempatnya, maka diberikan perhatian khusus dengan memberikan kesempatan lebih dulu kepada mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selingan yang berkaitan dengan materi.

4. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan sebagai contoh, saat praktikan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dimengerti dan yang belum, peserta hanya diam saja, sehingga membuat praktikan tidak dapat mengetahui secara pasti apakah peserta didik telah menguasai materi secara maksimal atau belum.

Solusinya: Untuk menyiasati keaktifan peserta didik dalam merespon pertanyaan adalah praktikan memotivasi peserta didik dan mengatakan berulang-ulang “mencoba itu lebih baik, dari pada tidak melakukan apa-apa” dan “salah itu tidak masalah karena kita sama-sama belajar”.

5. Kondisi peserta didik yang kurang terbiasa mendapat tugas untuk mencari informasi tambahan mengenai materi yang diajarkan.
6. Solusinya: Agar peserta didik terbiasa belajar mencari pengetahuan maka mahasiswa praktikan PPL sering memberikan tugas tambahan dan lembar kerja peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengajak peserta didik mencari informasi tambahan selain yang ada di buku pegangan

Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut, yaitu pada dasarnya peserta didik cukup menyukai pelajaran Ekonomi. Adapun yang menjadi hambatan adalah ketidakaktifan mereka dalam merespon pertanyaan dan mengajukan pertanyaan serta rendahnya berpikir kritis. Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran baik dari materinya, media, metode, maupun cara penyampaian. Selama PPL di SMA Negeri 1 Tempel telah banyak yang praktikan dapatkan, antara lain bahwa sebagai guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapat pengalaman menangani

peserta didik dengan jumlah besar yang memiliki karakter yang berbeda. Peserta didik bukanlah gelas kosong yang siap diisi dengan materi, tetapi peserta didik sendirilah yang belajar dari konsep yang mereka temukan maka pembelajarannya akan semakin bermakna, sedangkan peran Guru hanya sebagai motivator bagi peserta didik. Dalam belajar peserta didik harus merasa senang. Oleh karena itu, PPL ini sebagai modal untuk lebih aktif lagi menemukan sesuatu yang baru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Tempel telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama satu bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Tempel telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutananya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Tempel masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
- 2. Kepada Pihak SMA N 1 Tempel
 - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Tempel semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar sudah memadai namun masih tetap perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
- 3. Bagi mahasiswa
 - a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
 - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
 - c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
 - d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.

- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015/2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Banjarharjo, Pondokrejo, Kec.Tempel, Kab.Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu				Jml Jam
		Agustus II	Agustus III	Agustus IV	September I	
1	Pembuatan Program PPL					
	a. Observasi	3				3
	b. Menyusun Program PPL	2				2
2	Penerjiunan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh pihak sekolah					
	a. Persiapan	1				1
	b. Pelaksanaan	2				2
3	Observasi kelas					
	a. Persiapan	1				1
	b. Pelaksanaan	2				2
4	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3				3
	Pembelajaran kokurikuler					

	a. Persiapan										
	- Konsultasi RPP	2	2	2							6
	- Mengumpulkan materi	3	3	2				3	2		13
	- Membuat RPP	3	6	2				2	4		17
	- Menyiapkan / membuat media	4	5	3				3	3		18
	- Membuat materi / lab sheet	2	4	3				1	2		12
	b. Mengajar										
	- Praktik mengajar di kelas	3	6	6							15
	- Penilaian dan evaluasi	1	1	2				1			5
	Tugas harian individu dan tugas kelompok										
5	a. Pembuatan tugas harian individu dan tugas kelompok		2								2
	b. Pengoreksian hasil tugas harian individu dan kelompok			2							2
6	Ulangan Harian										
	a. Pembuatan kisi-kisi ulangan		1								1
	b. Pembuatan soal ulangan		2								2
	c. Penggandaan soal ulangan			1							1
	d. Pelaksanaan ulangan			1							1
7	e. Pengoreksian ulangan							2			2
	Kegiatan Di Sekolah										
	a. Upacara setiap hari senin	1	1	1				1	1		5

b. Melaksanakan piket mingguan	7	7	7	7	7	14	42
c. Rangkaian kegiatan HUT RI		5					5
d. Ekstrakurikuler Basket		2	2	2	2	2	8
e. Ekstrakurikuler Musik		2	2	2	2	2	8
f. Ekstrakurikuler Pramuka	2	2	2	2	2	2	10
g. Senam Dan Jalan Sehat						4	4
JUMLAH JAM	42	51	38	26	36	193	

Mengetahui/menyetujui,
Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016

Dosen Pembimbing lapangan



Dr. Sukdijo, M.Pd
NIP. 19500906 197412 1 001

Mahasiswa PPL UNY,



Eric Vernando V
NIM. 12804244041



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 TEMPEL	NAMA MAHASISWA	: Eric Vernando V
ALAMAT	: Banjarharjo, Pondokrejo Tempel, Sleman, Yogyakarta	NIM	: 12804244041
GURU PEMBIMBING	: Sri Wati Lestari, BA.	FAKULTAS/PRODI	: Pend.Ekonomi
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Sukdijo, M.Pd

No.	Hari, Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Persiapan dan Pelaksanaan Upacara Bendera	Persiapan dan pelaksanaan upacara bendera rutin setiap hari senin yang di ikuti oleh semua Guru dan siswa di lapangan basket SMA N 1 Tempel. Sekaligus kegiatan penerjunan PPL UNY 2015.		
		Breafing mahasiswa PPL bersama Koordinator PPL sekolah.	Breafing di adakan di lab.biologi bersama ibu wakil kepala sekolah dan semua mahasiswa PPL UNY. Ibu wakil kepala sekolah menjelaskan tentang hal apa saja yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa PPL selama disekolah dan membacakan peraturan-peraturan sekolah. Serta menjadikan ruang Lab.biologi sebagai sekretariat PPL UNY 2015 SMA N 1 Tempel.		
		Konsultasi bersama guru pembimbing	Membahas seputar persiapan mengajar di kelas dan persiapan observasi kelas. Juga membahas tentang pembagian kelas dan materi ajar untuk		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 TEMPEL	NAMA MAHASISWA	: Eric Vernando V
ALAMAT	: Banjarharjo, Pondokrejo Tempel, Sleman, Yogyakarta	NIM	: 12804244041
GURU PEMBIMBING	: Sri Wati Lestari, BA.	FAKULTAS/PRODI	: Pend.Ekonomi
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Sukdijo, M.Pd

No.	Hari, Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<p>Persiapan dan Pelaksanaan Upacara Bendera</p> <p>Breafing mahasiswa PPL bersama Koordinator PPL sekolah.</p> <p>Konsultasi bersama guru pembimbing</p>	<p>Persiapan dan pelaksanaan upacara bendera rutin setiap hari senin yang di ikuti oleh semua Guru dan siswa di lapangan basket SMA N 1 Tempel. Sekaligus kegiatan penerjunan PPL UNY 2015.</p> <p>Breafing di adakan di lab.biologi bersama ibu wakil kepala sekolah dan semua mahasiswa PPL UNY. Ibu wakil kepala sekolah menjelaskan tentang hal apa saja yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa PPL selama disekolah dan membacakan peraturan-peraturan sekolah. Serta menjadikan ruang Lab.biologi sebagai sekretariat PPL UNY 2015 SMA N 1 Tempel.</p> <p>Membahas seputar persiapan mengajar di kelas dan persiapan observasi kelas. Juga membahas tentang pembagian kelas dan materi ajar untuk</p>		

			<p>mahasiswa ppl praktik mengajar.</p> <p>Mengikuti guru pembimbing mengajar di kelas XD dan melakukan pengamatan tentang kondisi kelas, perlengkapan mengajar yang ada di dalam kelas, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.</p>		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>Observasi kelas</p> <p>Penyusunan RPP</p> <p>Konsultasi bersama guru pembimbing</p> <p>Membantu pembuatan administrasi Guru</p>	<p>Membuat rancangan pembelajaran yang nantinya akan digunakan untuk mengajar dikelas.</p> <p>Menunjukkan RPP yang telah di buat oleh mahasiswa PPL untuk dikoreksi oleh guru pembimbing. Masih ada sedikit koreksi dari guru pembimbing.</p> <p>Membantu Guru Pembimbing dalam membuat administrasi sekolah dengan di pandu oleh guru pembimbing. Hasilnya masih 50% dan akan</p>	<p>Masih belum mengerti cara membuat</p> <p>Bertanya pada guru pembimbing</p>	

			dilanjut lain waktu.	administrasi guru	
	Menyiapkan rancangan pembelajaran		Merevisi kembali RPP yang sudah di koreksi oleh guru pembimbing dan mencetak LKS dan RPP.		
	Praktik mengajar di kelas X D		Praktik mengajar dengan di dampingi oleh guru pembimbing di kelas X D. Materi yang di sampaikan yaitu tentang Kelangkaan sumber ekonomi. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 32.	Masih banyaknya siswa yang ramai sendiri.	Siswa yang ramai di suruh duduk di bangku paling depan.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Piket Sekolah	Piket sekolah dilaksanakan diruang piket SMA N 1 Tempel.	Masih bingung apa yang dikerjakan di ruang piket	Bertanya kepada guru yang saat itu bertugas piket
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pendampingan penyuluhan tentang bahaya Narkoba	Penyuluhan di laksanakan di puskesmas kec.tempel yang di hadiri 60 peserta diantaranya 23 peserta perwakilan dari siswa-siswi SMA N 1 TEMPEL.		

5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Ekskul Pramuka	<p>Kegiatan ekstra kulikuler dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta murid kelas X dan Kelas XI Sebagai Dewan Ambalan.</p>
	Konsultasi bersama guru pembimbing	Menunjukkan RPP yang telah di revisi oleh mahasiswa PPL untuk dikoreksi oleh guru pembimbing untuk kemudian digunakan dalam praktik mengajar.	
	Observasi kelas	Mengikuti guru pembimbing mengajar di kelas XC dan melakukan pengamatan tentang kondisi kelas, perlengkapan mengajar yang ada di dalam kelas, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	
	Membuat media pembelajaran	Membuat media power point sebagai bahan untuk mengajar di kelas.	

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<p>Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>Praktik mengajar di kelas XC</p> <p>Penyusunan RPP</p> <p>Membuat Media Pembelajaran</p>	<p>Membahas tentang bagaimana nanti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan terkait metode mengajar, dan media serta bahan ajar yang akan digunakan.</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan dikelas XC dengan jumlah peserta didik 31 orang dan di dampingi oleh guru pembimbing. Pembelajaran dikelas membahas mengenai kelangkaan dan pembelajaran berjalan dengan lancar.</p> <p>Membuat rancangan pembelajaran yang nantinya akan digunakan untuk mengajar dikelas.</p> <p>Membuat power point untuk pembelajaran di kelas.</p>	<p>Ada siswa yang lupa membawa LKS.</p> <p>Siswa yang tidak membawa LKS disuruh pindah tempat duduk dan duduk bersama siswa yang membawa LKS.</p>
----	------------------------	--	--	---

7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara kemerdekaan RI	Upacara dilaksanakan di lapangan kecamatan tempel. Mahasiswa bertugas mendampingi murid kelas XI dan XII untuk mengikuti upacara bendera.	Ada salah satu siswa kelas XII yang jatuh sakit disaat upacara.	Membawa nya ke Tim PMI yang sudah bersiaga di sisi lapangan.
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Upacara Kemerdekaan RI (Penurunan Bendera) Konsultasi dengan guru pembimbing Pembuatan Media Pembelajaran	Upacara penurunan bendera dilaksanakan di lapangan kecamatan tempel. Mahasiswa PPL bertugas mendampingi murid kelas X untuk mengikuti upacara. Membahas tentang bagaimana nanti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan terkait metode mengajar, dan media serta bahan ajar yang akan digunakan. Membuat Media Pembelajaran Untuk digunakan saat mengajar di kelas.		

		Praktik mengajar di kelas XD	Praktik mengajar dikelas XD dengan materi ajar tentang permasalahan pokok ekonomi.		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket Sekolah	Piket Harian Sekolah dilaksanakan diruang piket SMA N 1 TEMPEL dengan ditemani oleh guru yang bertugas piket.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Membantu membuat Buku Administrasi Guru Mengoreksi lembar kerja siswa Ekskul Pramuka	Membantu guru pembimbing dalam menyusun administrasi guru. Mengoreksi lembar jawaban siswa setelah siswa mengerjakan soal ulangan harian. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dilapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta kelas X dan kelas XI sebagai dewan ambalan.	Masih ada beberapa hal yang belum dimengerti.	Bertanya kepada guru pembimbing.
11.	Jumat, 21 Agustus	Konsultasi Dengan Guru	Bertanya kepada guru pembimbing seputar		

2015	Pembimbing	<p>persiapan untuk mengajar di kelas XC, membahas tentang materi dan metode yang akan digunakan dalam mengajar.</p>	
	Praktik Mengajar Kelas XC	<p>Praktir mengajar di kelas XC dengan di dampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang permasalahan pokok ekonomi. Pembelajaran berjalan dengan lancar.</p>	
	Ekskul Basket	<p>Ekstarkulikuler basket dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL</p>	
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015 Konsultasi Dengan Guru Pembimbing	<p>Bertanya kepada guru pembimbing seputar persiapan untuk mengajar di kelas XC, membahas tentang materi dan metode yang akan digunakan dalam mengajar.</p>	
	Praktik Mengajar Kelas XC	<p>Praktir mengajar di kelas XC dengan di dampingi</p>	

			oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan masih melanjutkan tentang permasalahan pokok ekonomi. Pembelajaran berjalan dengan lancar.		
	Penyusunan RPP		Menyusun RPP untuk persiapan mengajar di kelas XD pada hari senin.		
	Pelatihan Upacara Bendera		Membantu melatih petugas upacara untuk upacara bendera hari senin.		
	Gladi Bersih dan Pelaksanaan Upacara Pelantikan Dewan Ambalan		Pelaksanaan upacara pelantikan dewan ambalan dilaksanakan setelah pulang sekolah. Upacara ini sebagai pembuka kegiatan pelantikan dewan ambalan SMA N 1 TEMPEL yang baru.		
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera hari senin	Upacara bendera rutin setiap hari senin yang dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL. Upacara berjalan lancar dan hikmat.		

			<p>Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing</p>	<p>Menyerahkan RPP yang telah dibuat untuk dikoreksi oleh guru pembimbing dan hasilnya gg ada koreksi dari guru pembimbing. Berdiskusi dengan guru pembimbing seputar metode yang akan digunakan dalam mengajar dan materi yang akan disampaikan.</p> <p>Praktik mengajar dilaksanakan dikelas XD dengan jumlah siswa 31 orang. Dengan didampingi guru pembimbing. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah.</p> <p>Membuat media power point untuk digunakan sebagai alat pembelajaran saat mengajar di kelas.</p> <p>Membuat rancangan administrasi guru dengan di dampingi oleh guru pembimbing.</p>
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>Pembuatan Media Pembelajaran Power Point</p> <p>Menyusun buku administrasi Guru</p>		

		Praktik Mengajar Kelas XD	Praktik mengajar dikelas XD dengan didampingi oleh guru pembimbing. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa memperhatikan dengan baik.		
		Konsultasi Bersama Dosen Pembimbing	Bertemu dengan dosen pembimbing PPL dan menceritakan tentang apa saja hambatan yang ada selama PPL, dan memberitahukan perkembangan selama PPL.		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket Harian Sekolah	Piket harian sekolah dilaksanakan di ruang piket sekolah dan di dampingi oleh guru yang bertugas piket.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran dikelas.		
		Pembuatan Media Power Point	Membuat media power point untuk nantinya digunakan sebagai alat perantara dalam menyampaikan materi saat mengajar dikelas.		

17.	Jumat, 28 Agustus 2015	<p data-bbox="349 1632 397 1851">Ekskul Pramuka</p> <p data-bbox="625 1534 722 1851">Konsultasi RPP dengan guru pembimbing</p> <p data-bbox="901 1510 998 1851">Praktik mengajar di kelas XC</p> <p data-bbox="1177 1485 1226 1851">Merekap daftar hadir siswa</p>	<p data-bbox="349 828 560 1461">Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setelah pulang sekolah dilapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta kelas X dan dewan ambalan kelas XI.</p> <p data-bbox="625 852 836 1461">Menemui guru pembimbing dan menyerahkan RPP yang sudah dibuat untuk selanjutnya dikoreksi oleh guru pembimbing. Berdiskusi seputar persiapan untuk mengajar dikelas.</p> <p data-bbox="901 828 1112 1461">Praktik mengajar dikelas XC dengan didampingi oleh guru pembimbing. Siswa menerima materi yang disampaikan dengan baik dan pembelajaran berjalan dengan lancar.</p> <p data-bbox="1177 852 1323 1461">Merekap daftar hadir siswa atau presensi siswa selama siswa mengikuti pembelajaran di dalam kelas.</p>	
-----	---------------------------	--	---	--

<p>18.</p>	<p>Sabtu, 29 Agustus 2015</p>	<p>Ekskul Musik</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler musik dilaksanakan di ruang musik SMA N 1 TEMPEL.</p> <p>Menyerahkan RPP yang telah dibuat kepada guru pembimbing untuk selanjutnya di koreksi dan berdiskusi mengenai persiapan mengajar dikelas terkait media dan metode mengajar.</p> <p>Praktik mengajar dikelas XC dengan di dampingi oleh guru pembimbing. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan.</p> <p>Mencari materi ajar dari sumber internet dan buku ekonomi yang tersedia di perpustakaan SMA N 1 TEMPEL.</p> <p>Rapat komite sekolah dihadiri oleh semua wali murid baik dari kelas X hingga kelas XII.</p>
------------	-------------------------------	---------------------	--

19.	<p>Senin, 31 Agustus 2015</p>	<p>Ekskul Basket</p> <p>Upacara Bendera Hari Senin</p>	<p>Ekstra kulikuler Basket dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL setelah pulang sekolah. Peserta yang mengikuti ekstra dari kelas X dan kelas XI.</p> <p>Upacara bendera rutin setiap hari senin yang dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL. Upacara berjalan lancar dan hikmat.</p> <p>Merekap nilai siswa setelah siswa mengerjakan ulangan harian terpadu dan juga ilai dari tugas yang telah diberikan.</p> <p>Menyusun tugas yang diberikan oleh guru pembimbing yaitu membuat RPP semester satu dan dua.</p>	
-----	-------------------------------	--	---	--

20.	Selasa, 01 September 2015	Menyusun RPP semester 1 dan 2	Melanjutkan menyusun tugas yang diberikan oleh guru pembimbing yaitu membuat RPP semester satu dan dua.	
		Membantu guru menyelesaikan Administrasi Guru	Membantu guru dalam menyelesaikan administrasi guru dengan didampingi oleh guru pembimbing.	
		Koordinasi Dengan Dosen Pembimbing PPL	Bertemu dengan dosen pembimbing PPL dan menceritakan tentang apa saja hambatan yang ada selama PPL, dan memberitahukan perkembangan selama PPL.	
21.	Rabu, 02 September 2015	Piket Harian Sekolah	Piket harian sekolah dilaksanakan di ruang piket sekolah dan di dampingi oleh guru yang bertugas piket.	
		Rapat Persiapan Penarikan PPL	Rapat persiapan penarikan PPL diadakan di ruang laboratorium PPL dengan diikuti oleh semua	

22.	Kamis, 03 September 2015	Menyusun RPP semester 1 dan 2	<p>mahasiswa PPL.</p> <p>Melanjutkan menyusun tugas yang diberikan oleh guru pembimbing yaitu membuat RPP semester satu dan dua.</p> <p>Merekap nilai siswa setelah siswa mengerjakan ulangan harian terpadu dan juga ilai dari tugas yang telah diberikan.</p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setelah pulang sekolah dilapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan peserta kelas X dan dewan ambalan kelas XI.</p> <p>Menyusun Rancangan laporan kerja PPL selama satu bulan di SMA N 1 TEMPEL.</p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler music dilaksanakan</p>		
24.	Jumat, 04 September 2015	Membuat Rancangan Laporan PPL			
		Ekskul Music			

25.	Sabtu, 05 September 2015	Membuat Program Tahunan dan Program Semester	Menyusun program tahunan dan program semester dengan di dampingi oleh guru pembimbing.	Menyusun Rancangan laporan kerja PPL selama satu bulan di SMA N 1 TEMPEL.	setelah jam pulang sekolah. Kegiatan ini di ikuti oleh peserta didik dari kelas X dan XI.
		Pelatihan Petugas Upacara untuk hari senin	Membantu melatih petugas upacara untuk upacara bendera hari senin.		
		Ekskull Basket	Ekstra kulikuler Basket dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL setelah pulang sekolah. Peserta yang mengikuti ekstra dari kelas X dan kelas XI.		
26.	Senin, 07 September 2015	Membuat Rancangan Laporan PPL			

27.	Selasa, 08 September 2015	Membantu menyelesaikan Administrasi Guru	Membantu menyelesaikan pembuatan administrasi guru dengan didampingi oleh guru pembimbing.	
28.	Rabu, 09 September 2015	Menyusun Laporan PPL Piket Harian Sekolah	Menyusun laporan kegiatan PPL selama satu bulan berada di SMA N 1 TEMPEL. Piket harian sekolah dilaksanakan di ruang piket sekolah dan di dampingi oleh guru yang bertugas piket.	
29.	Kamis, 10 September 2015	Rapat persiapan Penarikan PPL Menyusun Laporan PPL	Rapat persiapan penarikan PPL diadakan di ruang laboratorium PPL dengan diikuti oleh semua mahasiswa PPL. Menyusun laporan kegiatan PPL selama satu bulan berada di SMA N 1 TEMPEL.	
30.	Jumat, 11 September 2015	Senam Bersama Dan Jalan Sehat	Senam bersama dan jalan sehat dilaksanakan di lapangan basket SMA N 1 TEMPEL dengan di	



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH : Banjarharjo, Pondokrejo, Kec.Tempel, Kab.Sleman, Yogyakarta.

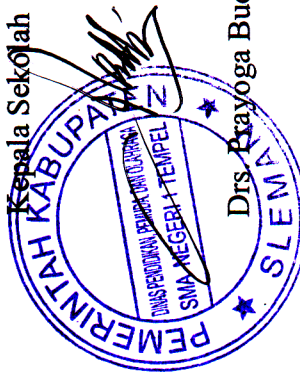
No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 8 kali pertemuan		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
2.	Pembuatan Prota dan Prosem	Telah dilaksanakan pembuatan Program Tahunan, Program Semester		Rp. 10.000,00			Rp. 10.000,00
3.	Penggandaan soal ulangan	Soal ulangan harian dibuat sebagai instrument penilaian kompetensi kognitif.		Rp. 15.000,00			Rp. 15.000,00

	JUMLAH	Rp. 55.000,00
--	--------	---------------

Tempel, 12 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala Sekolah



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.

NIP. 19580204 198603 1 016

Dr. Sukidjo, M.Pd.

NIP. 19500906 197412 1 001

Praktikan Mahasiswa PPL

Eric Vernando V

NIM. 12804244041



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015...

F04

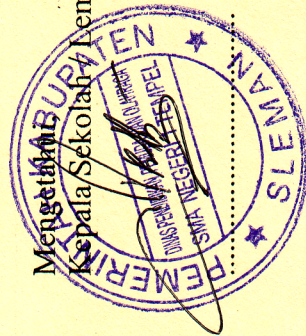
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 TEMPEL
Alamat Sekolah/ Lembaga : Banjarsari, Pondokrejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Sukidjo, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ekonomi / Fakultas Ekonomi
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	13-08-2015	2	Kordinasi Dengan Guru Pembimbing		
2.	25-08-2015	2	Monitoring Mahasiswa PPL		
3.	01-09-2015	2	Monitoring Mahasiswa PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



12 - September - 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan
Ekonomi

Eric Fernando V.



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
 Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : ERIC VERNANDO V PUKUL : 11.30 – 13.00 WIB
 MAHASISWA :
 NO. MAHASISWA : 12804244041 TEMPAT : SMA N 1 TEMPEL
 PRAKTIK
 TGL. OBSERVASI : 23 FEBRUARI 2015 FAK/JUR : FE/PEND. EKONOMI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat Satuan Pelajaran (SP)
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat Rencana Pembelajaran (RPP)
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode jigsaw. Metode ini baik digunakan karena menuntut siswa aktif dengan diskusi yang dilakukan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan waktu berjalan efektif
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran

		tidak melenceng dari yang telah direncanakan
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat sehingga peserta didik tertarik mempelajari materi
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar pertanyaan yang dikombinasikan dengan metode jigsaw
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Guru Pembimbing,

Sri Wati Lestari, BA

NIP. 19600423 198602 2 001

Tempel, 12 September 2015

Praktikan Mahasiswa PPL

Eric Vernando V

NIM. 12804244041



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMAN 1 Tempel
Nama Mahasiswa : Eric Vernando Virgiantoro
Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Kec.Tempel, Kab.Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah	Perlu

		meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor yang dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Tempel memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.	Perlu pemberdayaan

7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari : 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Tempel dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Tempel diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : 1. Basket 6. Music dan Vokal 2. Pramuka 3. KIR 4. Volley Ball 5. Seni Tari	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Tempel berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I	

		Tempel kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Tempel ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
17	Kesehatan lingkungan	lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta	

		perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
18	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan

Tempel, 12 September 2015

Koordinator PPL
SMA N 1 TEMPEL

Pengamat,

Dwi Hartati S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

Eric Venrnando V
NIM. 12804244041

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Tempel

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 TEMPEL
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : X
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
 Alokasi Waktu : 15 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Karakter
1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian kebutuhan Macam-macam kebutuhan 	Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang pengertian kebutuhan manusia melalui berbagai macam sumber. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia di daerah setempat. Mendiskusikan kebutuhan manusia di daerah setempat yang paling dominan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan pengertian kebutuhan. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia. 	Jenis tagihan: kuis, pertanyaan lisan, ulangan, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan ganda,	2 x 45 menit	Ekonomi SMA Kelas X Penerbit YudhistirBumi Aksara, Erlangga, Balai Pustaka.	Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<p>Berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kelangkaan • Penyebab kelangkaan • Penentuan alokasi sumber daya ekonomi 	<p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan tingkat kebutuhan. <p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang kelangkaan. • Mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya. • Mengidentifikasi berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas melalui studi pustaka di daerah setempat dan sekitarnya. • Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan kebutuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian kelangkaan. • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan. • Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak. • Bersikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan. 	uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas, jawaban singkat	2 x 45 menit		Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras
---	---	--	--	--	--------------	--	---

1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya. • Bagaimana cara memproduksi barang. • Untuk siapa barang tersebut diproduksi. 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang-barang apa, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa memproduksi melalui diskusi kelompok dan studi lapangan di suatu daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi 		2 x 45 menit		Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras
1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.	<p>Biaya Peluang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian biaya peluang • Contoh Biaya Peluang Pada Kesempatan Kerja. 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang permasalahan ekonomi untuk menemukan konsep biaya peluang. • Mendiskusikan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian biaya peluang. • Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain. 		4 x 45 menit		Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras

1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.	<p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Sistem ekonomi tradisional • Sistem ekonomi pasar • Sistem ekonomi komando • Sistem ekonomi campuran 	<p>Tugas Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang sistem ekonomi. • Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah ekonomi melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi). 		5 x 45 menit		<p>Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras</p>
---	--	--	--	--	--------------	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 TEMPEL
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : X
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.
 Alokasi Waktu : 14 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Karakter
2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.	Perilaku Konsumen dan Produsen <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat dan nilai suatu barang • Perilaku konsumen • Perilaku produsen 	Tatap Muka : <ul style="list-style-type: none"> • Membahas manfaat dan nilai suatu barang. Tugas Terstruktur : <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang. • Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen. • Mendeskripsikan teori perilaku konsumen (Tabel dan grafik) • Mendeskripsikan teori perilaku produsen (Tabel dan grafik) 	Jenis tagihan: kuis, pertanyaan lisan, ulangan, responsi, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok.	6 x 45 menit	Ekonomi SMA Kelas X Penerbit Yudhistir Bumi Aksara, Erlangga, Balai Pustaka.	Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras

2.2 Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>	<p>Arus lingkaran kegiatan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>Circular Flow Diagram</i>) • Manfaat <i>Circular Flow Diagram</i> 	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat model interaksi pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>). <p>Tugas Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i> bagi pengambil kebijakan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat model diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>). • Mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i>. 	<p>Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas, menjodohkan, performance, portofolio, jawaban singkat</p>	4 x 45 menit		<p>Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras</p>
--	--	--	--	--	--------------	--	--

2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	Pelaku Ekonomi	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan peran pelaku ekonomi (rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri) melalui studi pustaka. <p>TM tidak terstruktur : Menunjukkan contoh peran pelaku ekonomi di masyarakat (rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri) melalui diskusi di kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan peran pelaku ekonomi (rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri). • Menunjukkan contoh peran pelaku ekonomi di masyarakat (rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri). 		4 x 45 menit		Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras
---	----------------	---	---	--	--------------	--	---

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 TEMPEL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : 3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.
Alokasi Waktu : 22 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Karakter
3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.	Permintaan dan Penawaran <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan kurva permintaan • Pengertian penawaran dan kurva penawaran • Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan • Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran. 	Tatap Muka : <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran melalui studi pustaka. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap barang (misal : telur menjelang hari raya). Tugas Terstruktur : <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar kurva permintaan dan penawaran dari satu daftar transaksi (misal : telur menjelang hari raya). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. • Menggambar kurva permintaan dan penawaran. 	Jenis tagihan: kuis, pertanyaan lisan, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu & kelompok. Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian	4 x 45 menit	Ekonomi SMA Kelas X Penerbit Yudhistir Bumi Aksara, Erlangga, Balai Pustaka.	Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras

3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum permintaan dan penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya melalui pengkajian referensi. • Menunjukkan penerapan hukum permintaan dan penawaran terhadap barang dalam kehidupan di masyarakat (misal : jeruk pontianak). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya. • Memberikan contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan di masyarakat. 	obyektif, tes tertulis, uraian bebas, portofolio, jawaban singkat.	4 x 45 menit		Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras
3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	<p>Harga Keseimbangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi permintaan dan penawaran. • Kurva permintaan dan penawaran. • Pengertian elastisitas dan macam-macamnya. 	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan fungsi permintaan dan penawaran melalui pengamatan kurva permintaan dan penawaran terhadap barang (misal jeruk pontianak) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output keseimbangan serta menggambarkan kurvanya. • Mendeskripsikan elastisitas dan jenis-jenisnya. 		6 x 45 menit		Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras

3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	<ul style="list-style-type: none"> •Menentukan elastisitas permintaan dan penawaran. •Pengertian harga dan output keseimbangan. •Menentukan harga dan output keseimbangan. •Pergeseran titik keseimbangan. <p>Pasar Barang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar barang • Bentuk-bentuk pasar barang (pasar output) 	<p>TM tidak terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian elastisitas dan jenis-jenisnya melalui referensi dan sumber belajar sekunder. • Memberi contoh proses terbentuknya harga dan output keseimbangan dari suatu transaksi jual beli. • Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran secara matematis dengan menggunakan tabel dan kurva. • Menentukan harga dan output keseimbangan dengan menggunakan tabel dan kurva. <p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan bentuk pasar barang melalui kajian referensi. 	<ul style="list-style-type: none"> •Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan menggunakan tabel, grafik, dan matematis. • Memberi contoh proses terbentuknya harga dan output keseimbangan serta menggambarkan kurvanya. • Menghitung harga dan output dalam keadaan keseimbangan <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar output (pasar persaingan sempurna dan persaingan tidak sempurna). 		4 x 45 menit		Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras
--	---	--	---	--	--------------	--	---

3.5 Mendeskripsikan pasar input	Pasar Input <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Input (pasar faktor produksi) 	Tugas Terstruktur : <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pasar input melalui kajian referensi • Mencari berbagai bentuk pasar melalui studi lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskrisikan berbagai bentuk pasar input. 		4 x 45 menit		Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, kerja keras
---------------------------------	--	---	---	--	--------------	--	---

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Gasal dan Genap
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
1.	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	15 Jam	
	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	2 Jam	
	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	2 Jam	
	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	2 Jam	
	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.	4 Jam	

	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.	5 Jam	
	2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.	14 Jam	
	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.	6 Jam	
	2.2 Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>	4 Jam	
	2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	4 Jam	
			<p>Rencana Penggunaan jam efektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tatap muka / KBM = 51x45 menit 2. Ulangan Harian = 3x45 menit 3. Ulangan Tengah Semester = 3 x 45 menit 4. Ulangan Akhir Semester= 3x45 menit 5. <u>Cadangan = 3x45 menit</u> <p>JUMLAH JAM = 63x45 menit</p>

	3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.	22 Jam	
	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.	4 Jam	
	3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya.	4 Jam	
	3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	6 Jam	
	3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	4 Jam	
	3.5 Mendeskripsikan pasar input	4 Jam	
	Ulangan Harian	3 Jam	
	Ulangan Tengah Semester	3 Jam	
	Ulangan Akhir Semester	3 Jam	
	Cadangan	3 Jam	
JUMLAH JAM SEM I		63 Jam	

SEM	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN/CATATAN PELAKSANAAN
2	4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi.	8 Jam	
	4.1 Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro.	4 Jam	
	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi	4 Jam	
	5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN).	23 Jam	
	5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, dan PN	5 Jam	
	5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional	6 Jam	
	5.3 Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain	5 Jam	
	5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi	7 Jam	
			Rencana Penggunaan jam efektif : 1. Tatap muka / KBM= 61x45 menit 2. Ulangan Harian = 3x45 menit

			3. Ulangan Tengah Semester= 3 x 45 menit 4. Ulangan Akhir Semester= 3 x 45 menit 5. <u>Cadangan= 4 x 45 menit</u> JUMLAH JAM = 74 x 45 menit
	6 Memahami konsumsi dan investasi.	14 Jam	
	6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan	8 Jam	
	6.2 Mendeskripsikan kurva permintaan investasi	6 Jam	
	7 Memahami uang dan perbankan	16 Jam	
	7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	5 Jam	
	7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral	5 Jam	
	7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter	5 Jam	
	Ulangan Harian	3 Jam	
	Ulangan Tengah Semester	3 Jam	

	Ulangan Kenaikan kelas	3 Jam	
	Cadangan	4 Jam	
	Jumlah Sem 2	74 Jam	
	Jum Sem 1 + 2 T.P. 2015/2016	137 Jam	

Guru Pembimbing,

Sri Wati Lestari, BA

NIP. 19600423 198602 2 001

Tempel, 12 September 2015

Praktikan Mahasiswa PPL

Eric Vernando Virgiantoro

NIM. 12804244041

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Gasal
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Perhitungan Alokasi Waktu

**ANALISIS HARI EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2015	1	1	1	1	1	0	5
	2	Agustus 2015	5	4	4	4	4	5	26
	3	September 2015	4	5	5	4	4	4	26
	4	Oktober 2015	4	4	3	5	5	5	26
	5	November 2015	5	4	3	4	4	4	24

	6	Desember 2015	2	3	3	3	3	3	17
	JUMLAH		21	21	19	21	21	21	124
2	1	Januari 2016	4	4	4	4	4	4	24
	2	Februari 2016	4	4	4	4	4	4	24
	3	Maret 2016	4	5	4	5	3	4	25
	4	April 2016	4	4	4	4	5	5	26
	5	Mei 2016	5	5	4	4	4	4	26
	6	Juni 2016	3	3	4	4	4	4	22
	JUMLAH		24	25	24	25	24	25	147
	JUML SEM I + II		45	46	43	46	45	46	271

**ANALISIS JAM EFEKTIF
SEMESTER 1**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2015	1	2					3
	2	Agustus 2015	5	8					13
	3	September 2015	4	10					14
	4	Oktober 2015	4	8					12
	5	November 2015	5	8					13
	6	Desember 2015	2	6					8
	JUMLAH		21	42					63

Rencana Penggunaan jam efektif :

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Tatap muka / KBM | = 51 x 45 menit |
| 2. Ulangan Harian | = 3 x 45 menit |
| 3. Ulangan Tengah Semester | = 3 x 45 menit |
| 4. Ulangan Akhir Semester | = 3 x 45 menit |
| 5. Cadangan | = 3 x 45 menit |
| JUMLAH JAM | = 63 x 45 menit |

**ANALISIS HARI EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2015	1	1	1	1	1	0	5
	2	Agustus 2015	5	4	4	4	4	5	26
	3	September 2015	4	5	5	4	4	4	26
	4	Oktober 2015	4	4	3	5	5	5	26
	5	November 2015	5	4	3	4	4	4	24
	6	Desember 2015	2	3	3	3	3	3	17
	JUMLAH		21	21	19	21	21	21	124
	1	Januari 2016	4	4	4	4	4	4	24
	2	Februari 2016	4	4	4	4	4	4	24
	3	Maret 2016	4	5	4	5	3	4	25

2	4	April 2016	4	4	4	4	5	5	26
	5	Mei 2016	5	5	4	4	4	4	26
	6	Juni 2016	3	3	4	4	4	4	22
	JUMLAH		24	25	24	25	24	25	147
	JUML SEM I + II		45	46	43	46	45	46	271

**ANALISIS JAM EFEKTIF
SEMESTER 2**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Januari 2016	4	8					12
	2	Februari 2016	4	8					12
	3	Maret 2016	4	10					14
	4	April 2016	4	8					12

	5	Mei 2016	5	10					15
	6	Juni 2016	3	6					9
	JUMLAH		24	50					74

Rencana Penggunaan jam efektif :

1. Tatap muka / KBM = 61 x 45 menit
 2. Ulangan Harian = 3 x 45 menit
 3. Ulangan Tengah Semester = 3 x 45 menit
 4. Ulangan Akhir Semester = 3 x 45 menit
 5. Cadangan = 4 x 45 menit
- JUMLAH JAM = 74 x 45 menit**

B. Distribusi Alokasi Waktu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi	1. Mengidentifikasi kebutuhan manusia	15JP
	2. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	
	3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	
	4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	
	5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	
2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	14JP

	2. Mendeskripsikan Circulair Flow Diagram	
	3. Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	
3. Memahami konsep ekonmi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan Pasar	1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	22JP
	2. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi yang mendasarinya	
	3. Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	
	4. Mengidentifikasi berbagai bentuk pasar barang	
	5. Mendeskripsikan pasar input	
	Ulangan Harian	3 JP
	UTS	3 JP
	UAS	3 JP
	Cadangan	3 JP
	JUMLAH	63JP

C. Distribusi Alokasi Waktu

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang Ekonomi	1. Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro	8 JP
	2. Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi	
5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	1. Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN	23 JP
	2. Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional	
	3. Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain	
	4. Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi	
6. Memahami konsumsi dan Investasi	1. Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan	14 JP

	2. Mendeskripsikan kurve permintaan investasi	
7. Memahami uang dan perbankan	1. Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	16 JP
	2. Membedakan peran bank umum dan bank sentral	
	3. Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter	
	Ulangan Harian	3 JP
	UTS	3 JP
	UKK	3 JP
	Cadangan	4 JP
	JUMLAH	74 JP

Guru Pembimbing,

Sri Wati Lestari, BA

NIP. 19600423 198602 2 001

Tempel, 12 September 2015

Praktikan Mahasiswa PPL

Eric Vernando Virgiantoro

NIM. 12804244041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
2. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan dengan benar.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia dengan benar.

E. Materi Ajar :

1. Pengertian kebutuhan .
2. Macam-macam kebutuhan

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa • Guru mengecek presensi peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang pengertian kebutuhan. 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang kebutuhan • Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang • Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pengertian kebutuhan, macam-macam kebutuhan, dan guru memberikan soal kepada peserta didik untuk di diskusikan secara berkelompok. • Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. • Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan. 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran. • Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang. • Pemberian tugas terstruktur. 	15 Menit

H. Sumber belajar dan Media

1. Sumber belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukanto. 2003. *Buku Ekonomi Kelas X*. Jakarta: Balai Pustaka, cetakan Pertama.
- Ritonga dkk. 2000. *Pelajaran Ekonomi I*. Jakarta : Erlangga.
- MGMP Ekonomi Kab. Sleman. 2009. *Modul Ekonomi Untuk Klas X SMA*.
- Tri Ismiyati, S.Pd.. 2010. *Diktat Ekonomi Kelas X SMA*.
- Internet

2. Media

Power Point tentang Kebutuhan.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis
Bentuk Instrumen : Soal Essay
Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

Kepala Sekolah,

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

Tempel, 20 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran,

Sri Wati Lestari

NIP 19600423 198602 2 001

Lampiran Penilaian Kognitif

1. Tugas terstruktur :

Susunlah skala prioritas kebutuhan Anda selama satu bulan dengan jujur dan mandiri !

2. Ulangan harian :

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Soal Essay / Uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Instrumen	Bentuk Soal	Nomor Soal
<ul style="list-style-type: none">○ Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.○ Menyebutkan sebab –sebab timbulnya kebutuhan○ Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia.	Tes	Esai	1, 2, 3

Soal Essay / Uraian

1. Sebutkan definisi kebutuhan !
2. Jelaskan apa saja penyebab timbulnya kebutuhan !
3. Apa perbedaan kebutuhan individu dengan kebutuhan kolektif? Jelaskan disertai contoh!

Kunci jawaban

1. Kebutuhan adalah keinginan terhadap barang atau jasa yang harus dipenuhi, apabila tidak dipenuhi akan menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan manusia.
2. Penyebab timbulnya kebutuhan : sifat manusia yang tidak pernah puas, peradaban, adat-istiadat, kemajuan teknologi, agama, keadaan alam, pekerjaan dan keadaan ekonominya.
3. Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang mencakup hal-hal yang diperuntukkan bagi perseorangan (individu). Kebutuhan ini berbeda untuk tiap-tiap orang. Contohnya, Kebutuhan seorang petani berbeda dengan seorang penjahit. Kebutuhan kolektif adalah

kebutuhan yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat secara bersama-sama.
Contohnya, jembatan, jalan raya, dsb.

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Soal Pilihan Ganda/ Obyektif

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Instrumen	Bentuk Soal	Nomor Soal
<ul style="list-style-type: none">○ Menyebutkan macam kebutuhan menurut intensitasnya○ Mendeskripsikan pengertian Barang dan jasa○ Menklasifikasikan barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan○ Menyebutkan macam barang dari segi hubungannya dengan barang lain○ Mengidentifikasi bermacam-macam kegunaan /daya guna barang	Tes	PG	1, 2,3 .4 dan 5

Soal Pilihan Ganda/ Obyektif

Kerjakan Soal dibawah dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang benar !

1. Macam Kebutuhan manusia terdiri dari beberapa dibawah :

- 1 Kebutuhan pokok
- 2 Kebutuhan individu
- 3 Kebutuhan Pelengkap
- 4 Kebutuhan Kerohanian
- 5 Kebutuhan Kemewahan

Yang merupakan kebutuhan menurut intensitasnya adalah

- A 1 ., 2 dan 3
- B. 1,2 dan 4
- D. 1 , 3 dan 5
- E. 2 , 3 dan 5

C. 1 ,3 dan 4

2. Alat pemuas kebutuhan manusia yang berwujud dibawah ini adalah berupa :

- | | |
|-----------|----------------|
| A. Barang | D. Kekayaan. |
| B. Jasa | E. Ketrampilan |
| C. Uang | |

3. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan menjadi :

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| A. Lima macam/jenis | D. Dua macam / jenis |
| B. Empat macam /jenis | E. Satu macam / jenis |
| C. Tiga macam / jenis | |

4 Yang merupakan Barang dari segi hubungannya dengan barang lain dibawah ini adalah :

- A Barang mentah dan barang jadi
- B Barang modal dan barang konsumsi
- C Barang substitusi dan komplementer
- D. Barang yang dapat saling melengkapi
- E. Barang yang dapat saling menggantikan

5 Sebuah HP dan Jam Tangan yang dimiliki oleh seorang siswa / pelajar merupakan barang

Yang mempunyai dayaguna /Kegunaan

- | | |
|-----------|--------------|
| A. Milik | D.Tempat |
| B. Waktu | E. Pelayanan |
| C. Bentuk | |

KUNCI JAWABAN SOAL OBYEKTIF / PG :

1 D

2 A

3 B

4 C

5 E

Pedoman Penskoran:

Lampiran Penilaian Kognitif Soal Objektif

Soal no 1 Skor tertinggi	30	
Soal no 2 Skor tertinggi	30	
Soal no 3 Skor tertinggi	40	
		100 (+)

Soal Subjektif

Soal no 1 skor	20	
Soal no 2 skor	20	
Soal no 3 skor	20	
Soal no 4 skor	20	
Soal no 5 skor	20	
		100 (+)
		200 (+)
Total skor maksimal	200	
		2
		100 (:)
Hasil Akhir		100

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Kerja Keras				Saling Menghargai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

Keterangan :
Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 4 = Sangat Baik

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

B. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Mengidentifikasi pengalokasian sumberdaya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kelangkaan dengan benar.
2. Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor penyebab kelangkaan dengan benar.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengalokasian sumberdaya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak dengan benar.

E. Materi Ajar :

1. Pengertian kelangkaan.
2. Faktor-faktor penyebab kelangkaan.
3. Pengalokasian sumber daya ekonomi.

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa• Guru mengecek presensi peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru mengingatkan kembali dan mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang kebutuhan	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang kelangkaan• Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang• Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pengertian kelangkaan, faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan, dan• Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk di diskusikan secara berkelompok.• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi.• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan.	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran.• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang.• Pemberian tugas terstruktur.	15 Menit

H. Sumber belajar dan Media

1. Sumber belajar

- Ismawanto. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Sukoharjo: Gema Ilmu. Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukanto, *Buku Ekonomi Kelas X*, terbitan Balai Pustaka, Cerakan Pertama 2003.
- Ritonga dkk., *Pelajaran Ekonomi 1*, Penerbit Erlangga Th. 2000.
- MGMP Ekonomi Kab. Sleman, *Modul Ekonomi Untuk Klas X SMA*.
- Tri Ismiyati, S.Pd., *Diktat Ekonomi Kelas X SMA*

2. Media

Power Point tentang Kelangkaan.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis
Bentuk Instrumen : Soal Essay
Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

Kepala Sekolah,

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

Tempel, 20 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran,

Sri Wati Lestari

NIP 19600423 198602 2 001

Lampiran Penilaian Kognitif

1. Soal Diskusi

Sebagian orang berpikir bahwa ketika seseorang memiliki kekayaan yang luar biasa melimpah, dia dapat memuaskan semua kebutuhannya dan tidak akan menghadapi masalah kelangkaan. Apapun dapat dia beli, apapun dapat dia miliki. Benarkah demikian? Dapatkah seorang milyuner mengalami kelangkaan?

2. Soal Post Tes

A. Tes Subjektif (Essay)

1. Sebutkan definisi kelangkaan !
2. Sebutkan faktor-faktor apa saja penyebab kelangkaan !
3. Bagaimana pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi masyarakat?

❖ Kunci Jawaban Tes Subjektif

1. Kelangkaan adalah kondisi dimana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan kebutuhan.
2. Faktor-faktor penyebab kelangkaan adalah :
 - a. Keterbatasan jumlah benda pemuas kebutuhan yang ada di alam
 - b. Kerusakan sumber daya alam akibat ulah manusia
 - c. Kemampuan manusia untuk menolak sumber daya yang ada.
 - d. Peningkatan kebutuhan manusia yang lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan penyediaan sarana kebutuhan.
 - e. Bencana alam
3. Pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi masyarakat harus diatur agar penggunaannya sumber daya tidak mengeksploitasi secara besar-besaran terutama SDA yang tidak dapat diperbaharui, harus dipertimbangkan sumber daya alternatif untuk penggantinya. Dalam pengalokasian sumber daya yang bermanfaat bagi orang banyak seperti : air, listrik, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya harus diatur oleh negara agar tidak terjadi monopoli oleh swasta sehingga semua masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya tersebut.

B. Tes Objektif (Pilihan Ganda)

1. Alasan terjadinya kelangkaan adalah

- a. Kebutuhan manusia melebihi alat pemuas yang tersedia
- b. Alat pemuas kebutuhan melebihi kebutuhan manusia
- c. Alat pemuas kebutuhan sulit ditemukan
- d. Alat pemuas pemuas kebutuhan melimpah jumlahnya
- e. Adanya keseimbangan antara alat pemuas dengan kebutuhan

Jawaban : A

2. Jumlah sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia sifatnya

- a. bebas dan dapat dieksploitasi sesuai dengan kebutuhan
- b. hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak
- c. langka atau terbatas dibandingkan dengan kebutuhan
- d. cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
- e. dapat diperbarui dengan cepat

Jawaban : C

3. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kelangkaan, kecuali.....

- a. Terbatasnya alat pemuas kebutuhan
- b. Reboisasi
- c. Kerusakan SDA
- d. Ketidak mampuan dalam mengolah SDA
- e. Bencana Alam

Jawaban : B

Pedoman Penskoran:

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Objektif

Soal no 1 Skor tertinggi	10
Soal no 2 Skor tertinggi	10
Soal no 3 Skor tertinggi	10
<hr/>	
	30 (+)

Soal Subjektif

Soal no 1 skor tertinggi	20
Soal no 2 skor tertinggi	20
Soal no 3 skor tertinggi	30
<hr/>	
	70 (+)
<hr/>	
Total skor maksimal	100 (+)

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Kerja Keras				Saling Menghargai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi.
2. Mendeskripsikan permasalahan ekonomi menurut aliran klasik dan modern.
3. Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang.
4. Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan barang apa yang diproduksi dengan benar.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan permasalahan ekonomi menurut aliran klasik dan modern.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang dengan benar.
4. Peserta didik dapat mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi dengan benar.

E. Materi Ajar :

1. Barang apa yang diproduksi.
2. Permasalahan ekonomi menurut aliran klasik dan modern.

3. Bagaimana memproduksi barang.
4. Untuk siapa barang itu diproduksi.

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa • Guru mengecek presensi peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru mengingatkan kembali dan mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang permasalahan pokok ekonomi • Peserta didik dikelompokkan menjadi 6 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang • Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang permasalahan ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi. • Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk di diskusikan secara berkelompok. • Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. • Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan. 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran. • Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang. • Pemberian tugas terstruktur. 	15 Menit

H. Sumber belajar dan Media

1. Sumber belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto.2003. *Buku Ekonomi Kelas X*. Jakarta : Balai Pustaka, Cerakan Pertama.
- Ritonga dkk. 2000. *Pelajaran Ekonomi 1*. Jakarta: Erlangga.
- MGM Ekonomi Kab. Sleman. 2009. *Modul Ekonomi Untuk Klas X SMA*.
- Tri Ismiyati, S.Pd. 2010. *Diktat Ekonomi Kelas X SMA*.
- Internet

2. Media

Power Point tentang Masalah Pokok Ekonomi.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis
Bentuk Instrumen : Soal Essay
Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

Kepala Sekolah,

Tempel, 20 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

Sri Wati Lestari

NIP 19600423 198602 2 001

Lampiran Penilaian Kognitif

1. Soal Diskusi

- Jelaskan Perbedaan masalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern!
- Aspek dari masalah ekonomi modern adalah What, How, For Whom. Coba kalian jelaskan pengertian dari ketiga aspek tersebut!
- Rencanakan produksi suatu barang dengan menganalisis tiga masalah ekonomi!

2. Ulangan Harian :

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

No KD	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	No
1.3	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	Masalah Pokok Ekonomi <ul style="list-style-type: none">Barang apa yang diproduksi.Bagaimana cara memproduksi.Untuk siapa barang diproduksi.	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan tiga masalah pokok ekonomi.Memberikan contoh tiga permasalahan ekonomi dalam suatu produksi barang atau jasa.	1
				2

SOAL ULANGAN HARIAN

- Sebutkan tiga masalah pokok ekonomi !
- Berikan contoh tiga permasalahan ekonomi dalam suatu produksi barang atau jasa di sekitarmu !

KUNCI JAWABAN

1. Tiga masalah pokok ekonomi adalah :
 - *What ?* (Apa yang akan diproduksi?)
 - *How ?* (Bagaimana cara memproduksi?)
 - *For whom?* (Untuk siapa diproduksi?)
2. Contoh tiga permasalahan ekonomi dalam produksi ...(terserah Peserta didik jenis barang/jasanya) :
 - *What ?* (Apa yang akan diproduksi?)
Yang akan diproduksi adalah
 - *How ?* (Bagaimana cara memproduksi?)
Cara memproduksi ... (menyangkut prosesnya, teknik produksi, SDM, modal, bahan baku, dan sebagainya).
 - *For whom?* (Untuk siapa diproduksi?)
Ketika barang diproduksi, yang menikmati keuntungan adalah : produsen karena mendapat keuntungan; tenaga kerja karena mendapat upah, masyarakat karena mendapatkan ... yang dibutuhkan, dan sebagainya (disesuaikan dengan B/J yang diproduksi).

Pedoman Penskoran:

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Ulangan Harian

Soal no 1 skor tertinggi	30
Soal no 2 skor tertinggi	70
<hr/>	
<hr/>	
100	
(+) (+)	

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Kerja Keras				Saling Menghargai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 4 = Sangat Baik

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X (sepuluh) / 1
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

B. Kompetensi Dasar :

- 1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

C. Indikator :

1. Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang.
2. Menggambar kurva kemungkinan produksi.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan biaya sehari-hari dengan biaya peluang.
2. Peserta didik dapat menjelaskan konsep yang terdapat pada kurva kemungkinan produksi.

E. Materi Ajar :

1. Pengertian biaya sehari-hari dan biaya peluang.
2. Kurva kemungkinan produksi.

F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa• Guru mengecek presensi peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru mengingatkan kembali dan mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang materi di pertemuan sebelumnya.	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang biaya peluang• Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang• Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pengertian perbedaan biaya sehari-hari dengan biaya peluang• Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk di diskusikan secara berkelompok.• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi.• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan.	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran.• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang.• Pemberian tugas terstruktur.	15 Menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa• Guru mengecek presensi peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru mengingatkan kembali dan mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang materi di pertemuan sebelumnya.	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang biaya peluang• Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang• Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang kurva kemungkinan produksi• Guru memberikan soal kepada peserta didik untuk di diskusikan secara berkelompok.• Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi.• Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan.	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran.• Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang.• Pemberian tugas terstruktur.	15 Menit

H. Sumber belajar dan Media

1. Sumber belajar

- Dra. Hj.Sukwiaty, Drs. H. Sudiman Jamal, Drs. Slamet Sukamto.2003. *Buku Ekonomi Kelas X*. Jakarta : Balai Pustaka, Cerakan Pertama.
- Ritonga dkk. 2000. *Pelajaran Ekonomi 1*. Jakarta: Erlangga.
- MGM Ekonomi Kab. Sleman. 2009. *Modul Ekonomi Untuk Klas X SMA*.
- Tri Ismiyati, S.Pd. 2010. *Diktat Ekonomi Kelas X SMA*.

2. Media

Power Point tentang Biaya Peluang.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis
Bentuk Instrumen : Soal Essay
Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

Kepala Sekolah,

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

Tempel, 20 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran,

Sri Wati Lestari

NIP 19600423 198602 2 001

Lampiran Penilaian Kognitif

1. Soal Diskusi

Buatlah contoh biaya peluang berdasarkan tawaran pekerjaan, kombinasi konsumsi, dan kombinasi produksi. Diskusikan dengan rekan kelompok, Hitunglah berapa besar biaya peluang yang muncul dan alasan mengapa mengambil peluang tersebut?

2. Soal Ulangan Harian :

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

No KD	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	No
1.4	Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.	Biaya peluang. <ul style="list-style-type: none">• Pengertian biaya peluang.• Contoh biaya peluang pada kesempatan kerja.	<ul style="list-style-type: none">○ Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.○ Menentukan biaya peluang berdasarkan kasus yang diberikan.	1 2

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Sebutkan pengertian biaya peluang!
2. Agus diterima melamar pekerjaan sekaligus di dua tempat yaitu di PT Muria ditawarkan gaji Rp. 2.100.000,00 dan di PT Andalas ditawarkan gaji Rp.1.900.000,00. Karena tidak mungkin kerja di dua tempat maka Agus harus mengadakan pilihan. Kemudian Agus memilih bekerja di PT. Andalas.
Tentukan biaya peluang atas pilihan Agus tersebut !

KUNCI JAWABAN

1. Biaya peluang adalah nilai pengorbanan yang dilakukan seseorang karena mengambil sebuah pilihan atau biaya yang terjadi karena hilangnya manfaat yang mungkin diterima dari alternatif terbaik.
2. Biaya peluang yang harus ditanggung Agus karena memilih bekerja di PT Andalas adalah sebesar gaji yang seharusnya diterima dari PT Muria sebesar Rp2.100.000,00.

Pedoman Penskoran:

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Ulangan Harian

Soal no 1 skor tertinggi	50
Soal no 2 skor tertinggi	50
<hr/>	
Total skor maksimal	100 (+)

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Kerja Keras				Saling Menghargai				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Lampiran Penilaian Psikomotorik

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian								Jumlah Skor
		Kemampuan mengemukakan pendapat				Kemampuan berkomunikasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS X C

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1/2 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata

Pelajaran : EKONOMI

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../ TANGGAL										% Kehadiran
Urt	NIS			1	2	3	4	5						
				15/08/20	21/08/20	22/08/20	28/08/20	29/08/20						
				15	15	15	15	15						
1	2010	AGNES AULIA	P	√	√	√	√	√						100%
2	2013	ALIFIA ULFAH MA'RUF AH	P	√	√	√	√	√						100%
3	2015	ALVIAN RUDY PRATAMA	L	√	√	√	√	√						100%
4	2019	ANGGI ISWANTI KA	P	√	√	√	√	√						100%
5	2020	ANGGIT MAULUD DINA	P	√	√	√	√	√						100%
6	2022	ANIEF NABI LA	P	√	√	√	√	√						100%
7	2023	AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA	L	√	√	√	√	√						100%

8	2025	ARDIANSYAH BAGAS PRASETYA	L	√	√	√	√	√						100%
9	2028	BAYU NUSANTARA	L	√	√	√	√	√						100%
10	2039	DWIKY WIRA NUGRAHA	L	√	√	√	√	√						100%
11	2040	ENDAH ERNI SUPRAPTI	P	√	√	√	√	√						100%
12	2049	FIYAN SAPUTRO	L	√	√	√	√	√						100%
13	2051	HABBY WIRA DRANA	L	√	√	√	√	√						100%
14	2055	HESTI WULANDARI	P	√	√	√	√	√						100%
15	2067	MELLYANA FITRI	P	√	√	√	√	√						100%
16	2071	MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH	L	√	√	√	√	√						100%
17	2073	MUHAMMAD AMONG PRIAMBODO	L	√	√	√	√	√						100%
18	2079	NAILA RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√						100%
19	2084	NOVITA DWI KUSTANTI	P	√	√	√	√	√						100%
20	2085	NUR AINI JOHANSYAH	P	√	√	√	√	√						100%

21	2093	RAMA NOVAN SAPUTRA	L	√	√	√	√	√						100%
22	2095	REKHISA KURNIAWATI	P	√	√	√	√	√						100%
23	2094	RANGGA NUR FATONI	L	√	√	√	√	√						100%
24	2101	RIZKY CHANDRA GUMILANG	L	√	√	√	√	√						100%
25	2102	RIZKY DWI PRASETYO	L	√	√	√	√	√						100%
26	2103	SAFNI RAHMAN	L	√	√	√	√	√						100%
27	2110	SITI SUMARDIYAH	P	√	√	√	√	√						100%
28	2112	STEADI NIKO PAMBUDI	L	√	√	√	√	√						100%
29	2114	TRI HASTUTI OKTAVIANI	P	√	√	√	√	√						100%
30	2116	WIBOWO PRIHANNANTO	L	√	√	√	√	√						100%
31	2123	YUNI EKA LESTARI	P	√	√	√	√	√						100%

Keterangan :

Laki-Laki : 16

Perempuan : 15

Jumlah : 31

Tempel, 12 September 2015

Mahasiswa Praktikan,

Eric Vernando Virgiantoro

NIM. 12804244041

DAFTAR NAMA DAN PRESENSI PESERTA DIDIK KELAS X D

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1/2 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : EKONOMI

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../ TANGGAL										% kehadiran
Urt	NIS			1	2	3								
				11/08/2015	18/08/2015	24/08/2015								
1	2007	ADI FIRLIAN LISARIO GUTAMA	L	√	√	√								100%
2	2014	ALIFIAN BINTARA EKA PAKSI	L	√	√	√								100%
3	2021	ANGGRAENI SETYANINGRUM	P	√	√	√								100%
4	2026	ARI RAMADHANI	L	√	√	√								100%
5	2035	DIMAS OKTAFIANTO	L	√	√	√								100%
6	2038	DWI MURAGIL HANDAYANI	P	√	√	√								100%
7	2041	EVANGELIA OKTAVIANA DEVI	P	√	√	√								100%
8	2042	EVANIA ASTUNINGTYAS	P	√	√	√								100%
9	2043	FARADIKA PUSPA KANIGARA	P	√	√	√								100%

10	2044	FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA	L	√	√	√								100%
11	2046	FIRA RIZKY FIORENTINA	P	√	√	√								100%
12	2047	FITRIA NURAINI	P	√	√	√								100%
13	2058	IRFAN SAKTI NUR RAHMAT	L	√	√	√								100%
14	2060	ISNAWAN MUFTI SUFIYANA	L	√	√	√								100%
15	2064	MARIA OVILIA DEWI PURNAMA PUTRI	P	√	√	√								100%
16	2065	MAYANG PUTRI	P	√	√	√								100%
17	2070	MIFTAKHUL HUDA	L	√	√	√								100%
18	2076	MUHAMMAD FARHAN GUSANDIKA	L	√	√	√								100%
19	2081	NINDHA ALFIANY FAJARERA	P	√	√	√								100%
20	2087	NUR UTAMI ADININGSIH	P	√	√	√								100%
21	2097	RIMA ESTIKARINA	P	√	√	√								100%
22	2098	RIO SETIAWAN SWARNAJAYA	L	√	√	√								100%
23	2099	RIRIN SUNDARI	P	√	√	√								100%
24	2100	RISAKTI DIANINGTYAS UTAMI	P	√	√	√								100%

25	2105	SALSABILLA KHOIRUNNISA	P	√	√	√								100%
26	2108	SHINTA WULAN SAPUTRI	P	√	√	√								100%
27	2111	STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM	L	√	√	√								100%
28	2119	YOGA ADI NUGROHO	L	√	√	√								100%
29	2121	YOSAPAT PUTHUT WIJAYA	L	√	√	√								100%
30	2124	YUNITA ARUM SARI	P	√	√	√								100%
31	1995	YEDHI HARDIYANTA	L	√	√	√								100%
		PARAF GURU												

Keterangan :

Laki-Laki : 15

Perempuan : 17

Jumlah : 32

Tempel, 12 September 2015

Mahasiswa Praktikan,

Eric Vernando Virgiantoro

NIM. 12804244041

SK / KD

NO	SEMESTER	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1	1	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia
			1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
			1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi
			1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.
			1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
		2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.

			2.2 Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>	
			2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen	
		3 Konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar.	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.	
			3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya.	
			3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	
			3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	
			3.5 Mendeskripsikan pasar input	
		2.	2	4 Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi
4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi				
5 Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional.	5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, dan PN			

			5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional
			5.3 Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain
			5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Mengajar di Kelas



Salah satu siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya



Penyampaian materi kepada peserta didik di dalam kelas



Kegiatan Jalan Sehat SMA N 1 Tempel



Kegiatan senam sehat di SMA N 1 Tempel



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

**SK
KD**

INDIKATOR

MATERI

LATIHAN

PENUTUP

KEBUTUHAN MANUSIA

KELAS X SEMESTER 1

OLEH : Eric Vernando V

SMA NEGERI 1 TEMPEL



**Editor:
Eric Vernando V**

Standar Kompetensi :

Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar :

Mengidentifikasi kebutuhan manusia



INDIKATOR :

1. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan
2. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia
3. Mendeskripsikan pengertian alat pemuas kebutuhan
4. Mengidentifikasi bermacam-macam alat pemuas kebutuhan



Masalah Ekonomi



**adalah Kesenjangan
antara kebutuhan manusia
yang tidak terbatas dengan alat pemuas
kebutuhan yang terbatas**



MATERI :



Kebutuhan manusia

Kebutuhan adalah :

hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya

Keinginan :

hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak mempengaruhi kelangsungan hidupnya

intensitas

MACAM-MACAM KEBUTUHAN

Menurut intensitas



Kebutuhan primer :

kebutuhan yang harus dipenuhi, jika tidak terpenuhi dapat mengganggu kelangsungan hidupnya
contoh: pangan, sandang, papan



Kebutuhan sekunder:

kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan primer
contoh: telepon, angkutan umum



Kebutuhan tertier:

kebutuhan akan barang mewah
contoh: mobil mewah, kapal pesiar

MACAM-MACAM KEBUTUHAN

WAKTU

Menurut waktu

Kebutuhan sekarang :

kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga.
contoh: obat bagi orang sakit

Kebutuhan yang akan datang:

kebutuhan yang pemenuhannya dapat dilakukan di masa yang akan datang
contoh: tabungan



"Setiap orang menginginkan investasi
yang menjanjikan untuk masa depannya"

sifat

MACAM-MACAM KEBUTUHAN

Menurut sifatnya

Kebutuhan jasmani :

yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani atau fisik, contoh: makan, berolah raga, istirahat

Kebutuhan Rohani :

yaitu kebutuhan yang bersifat rohani, berhubungan dengan jiwa manusia.

contoh: beribadah menurut agamanya, bersosialisasi, rekreasi dan hiburan



MACAM-MACAM KEBUTUHAN

menurut subyeknya:

Kebutuhan individu :

yaitu kebutuhan perseorangan atau individu.

Contoh: kebutuhan akan alat bantu dengar, kaca mata, kursi roda

Kebutuhan kolektif :

yaitu kebutuhan bersama dalam suatu masyarakat, dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama.

Contoh: kebutuhan akan jalan raya, rumah sakit, sekolah.



ALAT PEMUAS KEBUTUHAN

Alat pemuas kebutuhan manusia
sering juga disebut **barang**.

Barang dapat berupa benda (*goods*) dan jasa (*service*).



JENIS-JENIS BARANG

Menurut Cara Memperolehnya

Barang ekonomi

Barang ekonomi adalah barang pemuas kebutuhan yang untuk memperolehnya memerlukan sejumlah pengorbanan tertentu yang biasanya berupa uang.

Contoh: makanan, pakaian, perhiasan

Barang Bebas

Barang bebas adalah barang pemuas kebutuhan yang tersedia hampir tidak terbatas sehingga untuk memperolehnya kita tidak membutuhkan pengorbanan dan dapat mengambilnya begitu saja di alam. Contoh: Udara untuk bernapas, pasir di padang pasir, es di kutub.



JENIS-JENIS BARANG

Menurut Kegunaannya

Barang Konsumsi

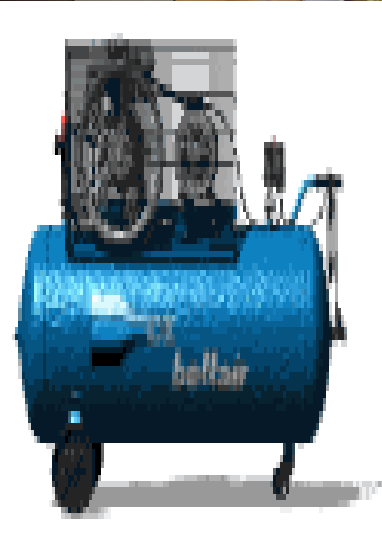
Barang konsumsi adalah barang siap pakai karena manfaatnya langsung dapat diambil.

Contoh: makanan, minuman, pakaian. .

Barang produksi

Barang produksi adalah jenis barang yang berguna untuk menghasilkan barang yang lain. Barang produksi adalah istilah lain dari barang modal.

Contoh: mesin jahit, cangkul, stetoskop



JENIS-JENIS BARANG

Menurut Proses Produksinya

Barang mentah (bahan baku)

Barang mentah adalah bahan dasar untuk membuat barang lain..
Barang ini sama sekali belum mengalami proses pengolahan. Misalnya, kapas, kayu, dan hasil tambang.



Barang setengah jadi

Barang setengah jadi adalah barang yang telah melalui proses pengolahan tapi belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan karena belum menjadi produk akhir. Contoh: Kain untuk membuat pakaian, besi untuk untuk membuat pisau, dan terigu untuk membuat kue.



Barang Jadi

Barang jadi merupakan produk akhir yang telah melaui proses pengolahan dari bahan baku menjadi bahan setengah jadi sampai menjadi barang siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia.



JENIS-JENIS BARANG

Menurut Hubungannya dengan Barang Lain

Barang Substitusi

Barang pemuas kebutuhan yang fungsinya dapat menggantikan barang lain atau dapat saling menggantikan.

Contoh: Gas dapat menggantikan Minyak Tanah sebagai bahan bakar.



Barang Komplementer

Barang komplementer adalah barang pemuas kebutuhan yang akan bermanfaat apabila dipakai bersama-sama dengan benda yang lain.

Contoh: Mobil dengan bensin, jarum dengan benang



Barang menurut Kegunaannya

- **Kegunaan Bahan Dasar (*Elementery Utility*)**

Artinya suatu barang dirasakan kegunaannya karena memiliki bahan dasar tertentu. Misalnya: Pasir kuarsa berguna karena mengandung bahan dasar untuk pembuatan kaca.

- **Kegunaan Bentuk (*Form Utility*)**

Artinya peningkatan nilai guna suatu barang terjadi karena perubahan bentuknya. Misalnya: Kegunaan sebatang kayu akan meningkat setelah diubah bentuknya menjadi kursi.

- **Kegunaan Waktu (*Time Utility*)**

Artinya peningkatan nilai guna suatu barang terjadi jika digunakan pada waktu yang tepat. Misalnya jas hujan berguna pada saat musim hujan.

- **Kegunaan Tempat (*Place Utility*)**

Artinya peningkatan nilai guna suatu barang terjadi jika berada pada tempat yang tepat. Misalnya perahu berguna ketika berada di lautan.

- **Kegunaan Kepemilikan (*Ownership Utility*)**

Artinya peningkatan nilai guna suatu barang terjadi jika berada pada pemilik yang tepat. Misalnya Jala lebih berguna bagi seorang nelayan daripada bagi seorang dokter.

Latihan:

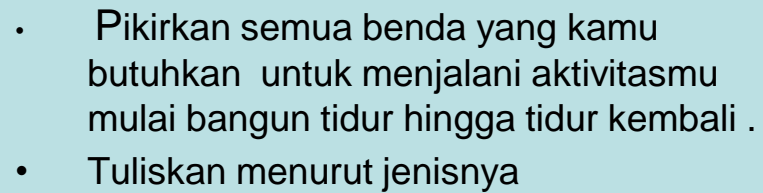
Lihat LKS



B

Back

Next

[illegible]

SAMPAI JUMPA DAN
TERIMA KASIH



KELANGKAAN (SCARCITY)

Oleh: Eric Vernando V



MENU UTAMA

SK

KD

INDIKATOR

MATERI

Diskusi



STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi



KOMPETENSI DASAR

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas



INDIKATOR

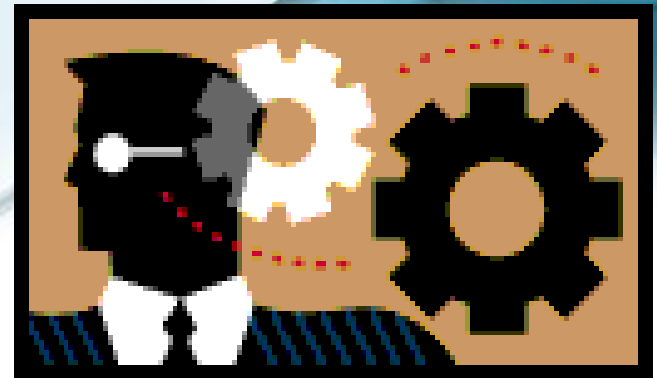
1. **Mendeskripsikan pengertian kelangkaan**
2. **Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan**
3. **Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.**



MATERI:

Inti masalah ekonomi

Bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan alat atau benda pemuas kebutuhan yang terbatas



Langka (*Scarc*)

Adalah kondisi dimana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita



Faktor-faktor penyebab kelangkaan:

Keterbatasan jumlah benda pemuas kebutuhan yang ada di alam

Di alam telah banyak tersedia banyak benda yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun karena tidak semua benda tersebut dapat segera diperbaharui , maka jumlahnya pun terbatas.

Misalnya minyak bumi dan barang-barang tambang lainnya yang memerlukan waktu beribu-ribu tahun untuk memperbaharuinya

Faktor-faktor penyebab kelangkaan:

Kerusakan Sumber Daya Alam akibat ulah manusia

Manusia harus berhati-hati menggunakan SDA yang tersedia. Jangan karena kesalahan manusia, sumber daya yang tersedia menjadi rusak.

Misalnya penebangan hutan yang tidak terencana dengan baik mengakibatkan hutan menjadi gundul dan mengakibatkan banjir.

Faktor-faktor penyebab kelangkaan:

Keterbatasan kemampuan manusia untuk mengolah Sumber Daya yang ada

Keterbatasan kemampuan manusia untuk mengolah Sumber Daya terjadi karena kekurangan ilmu pengetahuan dan teknologi, modal dan faktor-faktor yang lain.

Faktor-faktor penyebab kelangkaan:

Peningkatan kebutuhan manusia yang lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan penyediaan sarana kebutuhan

Cepatnya laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah kebutuhan. Peningkatan tersebut tidak diikuti dengan kemampuan dalam penyediaan sarana kebutuhan.



Diskusi kelompok

Sebagian orang berpikir bahwa ketika seseorang memiliki kekayaan yang luar biasa melimpah, dia dapat memuaskan semua kebutuhannya dan tidak akan menghadapi masalah kelangkaan. Apapun dapat dia beli, apapun dapat dia miliki. Benarkah demikian? Dapatkah seorang milyader mengalami kelangkaan?

Diskusikan dengan kelompokmu.

TERIMA KASIH ☺

MASALAH POKOK EKONOMI

Kelas X semester 1

Oleh:

Eric Vernando V



STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi

INDIKATOR

- 1. Mengidentifikasi barang apa yang akan di produksi.**
- 2. Mendeskripsikan permasalahan ekonomi menurut aliran klasik dan moder.**
- 3. Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi.**
- 4. Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi.**



Masalah Pokok Ekonomi

Menurut aliran Klasik

Aliran ekonomi klasik menyebutkan bahwa ada tiga masalah pokok ekonomi yaitu : Produksi, Distribusi dan Konsumsi. Ketiga aspek ini harus dikelola sedemikian rupa agar tercipta hasil yang maksimal demi kemakmuran masyarakat

Menurut aliran Modern

Ekonomi modern mengakomodasikan masalah ekonomi dalam 3 masalah pokok, yaitu barang apa yang di produksi dan berapa jumlahnya (*What*), bagaimana cara memproduksi (*How*), dan untuk siapa barang tersebut di produksi (*For Whom*)




Masalah Pokok Ekonomi Klasik

◆ Masalah Produksi

Seorang produsen harus memikirkan barang apa saja yang nantinya akan diproduksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan konsumen.

Masalah produksi yang harus di pecahkan produsen misalnya cara produksi apa yang akan dipakai, dapatkah memproduksi dengan efisien dan hemat, dan sudahkah produsen memproduksi pada waktu yang tepat.



Masalah Pokok Ekonomi Klasik

◆ Masalah Distribusi

Dalam masalah distribusi seorang produsen harus memikirkan langkah2 yang tepat untuk menyalurkan barang dan jasa yang sudah diproduksinya. Untuk itu maka produsen memerlukan sarana distribusi yang memadai.

Masalah Pokok Ekonomi Klasik

◆ Masalah Konsumsi

Masalah konsumsi berkaitan dengan pertanyaan apakah barang yang sudah diproduksi dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang memerlukan. Ada kemungkinan barang yang sudah dihasilkan tidak dapat dikonsumsi karena harganya yang terlalu mahal, atau tidak sampai di masyarakat yang membutuhkan.

MASALAH POKOK EKONOMI MODERN



Barang apa dan berapa jumlah barang yang harus diproduksi? (What?)

Karena sumber daya terbatas, masyarakat harus memutuskan ***barang apa yang akan di produksi (what)***. Sangat tidak mungkin untuk memproduksi semua jenis benda pemuas kebutuhan. Setelah ditentukan apa yang akan diproduksi, kemudian diputuskan ***berapa jumlah barang yang harus diproduksi*** sehingga dapat ditentukan berapa sumber daya yang dibutuhkan untuk proses produksi.



Bagaimana cara memproduksi? (How?)

- Masalah dalam hal ini adalah:
- Teknologi atau metode produksi apa yang digunakan untuk memproduksi suatu barang: berapa jumlah tenaga kerja, jenis mesin, serta bahan mentah apa yang akan digunakan.
- Bagaimana mengkombinasikan faktor-faktor produksi yang ada agar berhasil dan berdaya guna

Untuk siapa di produksi? (For Whom?)

Siapa yang memerlukan barang tersebut dan siapa saja yang menikmati hasilnya. Apakah barang-barang yang diproduksi tersebut akan didistribusikan menurut ukuran pendapatan, kekayaan atau kelompok tersebut di masyarakat




Ingat!

- ◆ Ketiga masalah diatas (what, how dan for whom) bersifat fundamental dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya.
- ◆ setiap negara mengalami masalah tersebut namun tidak semua perekonomian memecahkannya dengan cara yang sama.
- ◆ Kemungkinan-kemungkinan produksi setiap negara untuk memecahkan masalah-masalah pokok yang dihadapi oleh setiap negara tergantung dari sistem perekonomian yang dianut oleh masing-masing negara
- ◆ Pemilihan terhadap beberapa kemungkinan tersebut akan menimbulkan biaya peluang



Soal Diskusi

- ◆ Jelaskan Perbedaan masalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern!
 - ◆ Aspek dari masalah ekonomi modern adalah What, How, For Whom. Coba kalian jelaskan pengertian dari ketiga aspek tersebut!
 - ◆ Buatlah rencana untuk memproduksi suatu barang dengan menganalisis tiga masalah ekonomi modern!
- 
- A stylized silhouette of a mountain range in a teal color, located in the bottom right corner of the slide.

*Terima kasih,
selamat belajar...*



OPPORTUNITY COST

(BIAYA PELUANG)

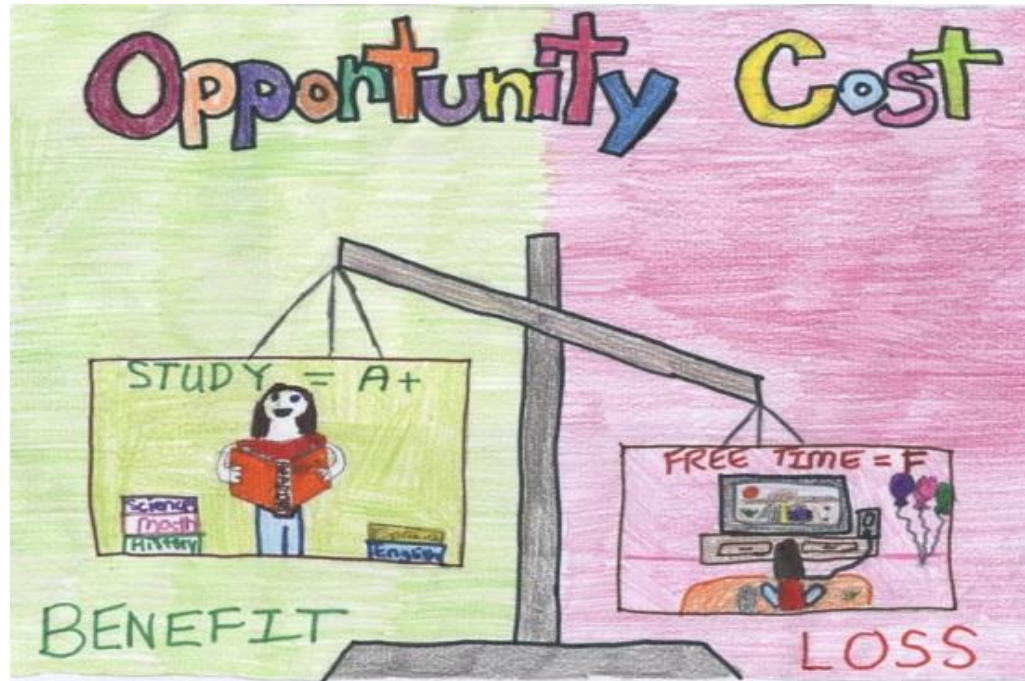
Oleh :
ERIC VERNANDO V

SMA NEGERI 1 TEMPEL

OPPORTUNITY COST (BIAYA PELUANG)

- Materi Pembahasan :
 - Pengertian Opportunity Cost
 - Perbedaan biaya sehari-hari dengan biaya peluang
 - Contoh Opportunity Cost
 - Kurva produksi

PENGERTIAN OPPORTUNITY COST



Biaya peluang muncul ketika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan dan dia harus memilih salah satunya. Oleh karena itu, biaya peluang adalah biaya yang di korbankan oleh seseorang untuk memilih atau mengambil sebuah pilihan yang lain.

PERBEDAAN BIAYA SEHARI-HARI DENGAN BIAYA PELUANG

Biaya sehari-hari adalah pengorbanan yang harus dilakukan untuk melakukan suatu kegiatan (kegiatan ekonomi), tanpa memperhitungkan kerugian karena dikorbankannya kegiatan lain. Sedangkan biaya peluang adalah biaya yang di korbankan oleh seseorang untuk memilih atau mengambil sebuah pilihan yang lain.

CARA MENGHITUNG BIAYA PELUANG

- ❖ Biaya peluang biasanya terjadi apabila terdapat dua pilihan atau lebih, dan dari beberapa pilihan tersebut terdapat pilihan yang dikorbankan.
- ❖ Bila terdapat dua pilihan biaya peluang dihitung dari nilai peluang yang dikorbankan atau tidak dipilih.
- ❖ Sedangkan apabila terdapat lebih dari dua pilihan maka biaya peluang dihitung dari nilai peluang terbaik yang dikorbankan atau tidak dipilih

CONTOH OPPORTUNITY COST (TAWARAN PEKERJAAN)

Setelah lulus SMA, Farida mendapat 2 tawaran pekerjaan. Tawaran pertama sebagai pelayan toko di dekat rumah dengan gaji Rp 400.000,- per bulan. Tawaran kedua sebagai pramusaji di sebuah rumah makan di kotanya dengan gaji Rp 900.000,- per bulan. Dengan beberapa pertimbangan, di antaranya ingin dekat keluarga, akhirnya Farida memutuskan bekerja sebagai pelayan toko. Keputusan Farida memilih bekerja sebagai pelayan toko telah menghilangkan peluang untuk bekerja sebagai pramusaji yang sebenarnya bisa memberikan pendapatan Rp900.000,- per bulan. Dengan demikian, biaya peluang yang ditanggung Farida dengan memilih bekerja sebagai pelayan toko adalah sebesar Rp 900.000,- per bulan.

CONTOH OPPORTUNITY COST (KOMBINASI KONSUMSI)

Dinda memiliki uang Rp 80.000,-. Saat ini ia memerlukan kaos dan buku tulis. Harga satu kaos Rp 15.000,- dan harga satu buku tulis Rp 6.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dinda.

Kombinasi	Jumlah kaos @ 15.000	Jumlah buku @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	1	10	75.000	5.000
B	2	8	78.000	2.000
C	3	5	75.000	5.000
D	4	3	78.000	2.000
E	5	0	75.000	5.000

LANJUTAN..

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Dinda ingin memilih kombinasi D, yaitu mendapat 4 kaos dan 3 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadiahi adiknya 2 buku tulis maka Dinda berubah memilih kombinasi C, yakni mendapat 3 kaos dan 5 buku tulis. Ini berarti untuk mendapatkan tambahan 2 buku tulis Dinda telah mengorbankan satu kaos. Dengan demikian, biaya peluang untuk mendapatkan tambahan 2 buku tulis adalah sebesar harga satu kaos, yaitu Rp 15.000,-

CONTOH OPPORTUNITY COST (KOMBINASI PRODUKSI)

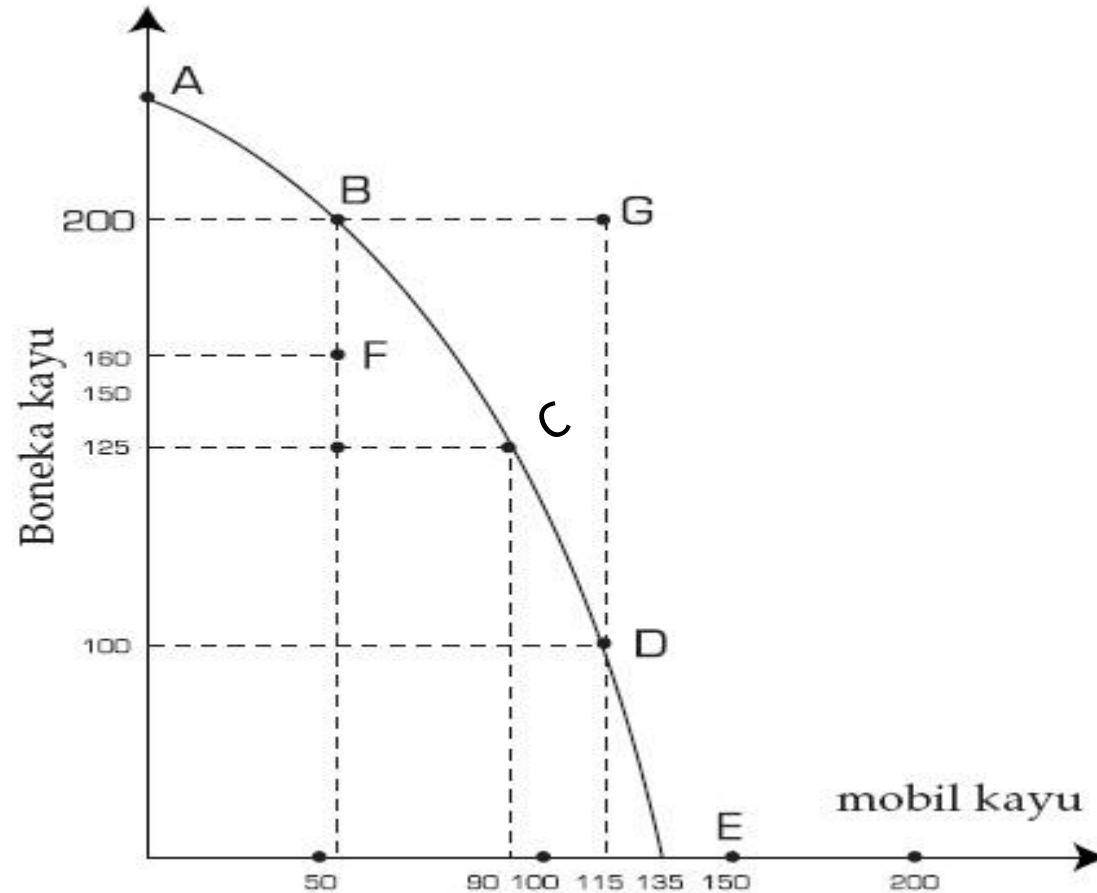
Pak Tata seorang pengrajin mainan kayu sedang memenuhi pesanan dari dua pelanggan. Pelanggan pertama memesan mobil kayu, pelanggan kedua memesan boneka kayu. Karena keterbatasan modal maka Pak Tata harus mengatur produksinya. Ada beberapa kombinasi produksi yang bisa dipilih Pak Tata.

Kombinasi	Jumlah mobil kayu	Jumlah boneka kayu
A	0	200
B	50	160
C	90	100
D	115	50
E	135	0
F	50	125
G	115	160

LANJUTAN..

Untuk memuaskan pelanggan pertama (pemesan mobil kayu), awalnya Pak Tata memilih kombinasi D. Akan tetapi, pilihan D bisa merugikan pelanggan kedua (pemesan boneka kayu) karena hanya sedikit pesannya yang bisa dipenuhi. Oleh karena itu, Pak Tata berubah memilih kombinasi C sehingga diharapkan bisa memuaskan kedua pelanggan. Perubahan pilihan dari D ke C menunjukkan bahwa Pak Tata harus mengorbankan 25 mobil kayu ($115 - 90$) untuk mendapatkan tambahan 50 boneka kayu. Karena harga satu mobil kayu Rp 20.000,- berarti besar biaya peluang untuk mendapatkan 50 boneka kayu adalah $25 \times \text{Rp } 20.000,- = \text{Rp } 500.000,-$.

CONTOH OPPORTUNITY COST



CONTOH OPPORTUNITY COST

Dari kurva kemungkinan produksi tersebut ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, sebagai berikut.

- Kurva yang bergerak dari kiri atas ke kanan bawah (berlereng negatif) merupakan batas antara kombinasi yang dapat dicapai dengan kombinasi yang tidak dapat dicapai.
- Titik A, B, C, D, E yang terletak pada kurva menunjukkan kombinasi penggunaan sumber daya yang efisien dan optimal.
- Titik F merupakan contoh kombinasi yang dapat dicapai (attainable combination), tetapi tidak efisien karena tidak menggunakan sumber daya yang tersedia dengan optimal.
- Titik G merupakan contoh kombinasi yang tidak dapat dicapai (unattainable combination) karena sumber daya yang ada tidak mencukupi.
- Titik A dan E disebut kombinasi ekstrem karena kombinasi A tidak menghasilkan mobil kayu dan pada kombinasi E tidak menghasilkan boneka kayu.

SEKIAN MATERI DARI KAMI



TERIMA KASIH

PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : X / Gasal

Tahun Pelajaran : 2015/2016

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016

Tempel , 20 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Sri Wati Lestari
NIP 19600423 198602 2 001